UNIVERSITAS
MANGKU WIYATA

PEDOMAN

PENULISAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN KTI)

UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

2026

UNIVERSITAS MANGKU WIYATA
(0254) 8370289
surat@mangkuwiyata.ac.id
Jl. Al-Ishlah No. 1, Jombang Wetan, Kec. Jombang, Cilegon, Banten 42411
mangkuwiyata.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MANGKU WIYATA
NOMOR: 01.072/SK/UMW/VI/2026

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

REKTOR UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

Menimbang :
a. bahwa tugas akhir merupakan salah satu komponen akademik penting dalam penyelesaian studi mahasiswa pada jenjang sarjana dan diploma di lingkungan Universitas Mangku Wiyata;
b. bahwa untuk menjamin keseragaman, keteraturan, mutu akademik, dan kepastian prosedur dalam penyusunan tugas akhir, diperlukan pedoman penulisan tugas akhir yang berlaku bagi seluruh program studi di lingkungan Universitas Mangku Wiyata;
c. bahwa tugas akhir mahasiswa Universitas Mangku Wiyata dapat berbentuk skripsi, karya tulis ilmiah, dan/atau publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu ditetapkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Universitas Mangku Wiyata.

Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Universitas Mangku Wiyata;
6. Surat Keputusan Ketua Yayasan Al Ishlah Cilegon Banten tentang Penetapan Rektor Universitas Mangku Wiyata Masa Jabatan 2023-2028;
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Mangku Wiyata tentang Pedoman Akademik Universitas Mangku Wiyata Tahun 2026.

UNIVERSITAS MANGKU WIYATA
(0254) 8370289
surat@mangkuwiyata.ac.id
Jl. Al-Ishlah No. 1, Jombang Wetan, Kec. Jombang, Cilegon, Banten 42411
mangkuwiyata.ac.id

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR UNIVERSITAS MANGKU WIYATA
Pertama	:	Mengesahkan Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Universitas Mangku Wiyata Tahun 2026 sebagaimana terlampir dan tidak terpisahkan dari keputusan ini.
Kedua	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Cilegon
Pada tanggal : 26 Juni 2026
Rektor
Universitas Mangku Wiyata



Dr. Hj. Ratu Amalia Hayani, S.Ag., M.Pd
NIDN. 9904006811

UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Universitas Mangku Wiyata dapat disusun dan ditetapkan sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan tugas akhir mahasiswa di lingkungan Universitas Mangku Wiyata.

Tugas akhir merupakan bagian penting dalam proses pendidikan tinggi karena menjadi wujud pencapaian akademik mahasiswa setelah menempuh proses pembelajaran pada program studi masing-masing. Melalui tugas akhir, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan kemampuan berpikir ilmiah, menguasai bidang keilmuan, menerapkan metode yang tepat, serta menghasilkan karya yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, kesehatan, dunia kerja, dan masyarakat.

Buku pedoman ini disusun untuk memberikan arah yang jelas dan seragam dalam proses pengajuan, pembimbingan, penulisan, seminar, ujian, penilaian, revisi, pengesahan, publikasi, hingga penyerahan naskah akhir. Pedoman ini berlaku bagi mahasiswa pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Program Vokasi di lingkungan Universitas Mangku Wiyata. Bentuk tugas akhir yang diatur dalam pedoman ini meliputi skripsi bagi program sarjana, karya tulis ilmiah bagi program diploma tiga, serta publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyusunan pedoman ini juga merupakan bagian dari upaya Universitas Mangku Wiyata dalam meningkatkan mutu akademik, memperkuat budaya ilmiah, serta mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya yang orisinal, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Cilegon, 26 Juni 2026
Rektor,

Dr. Hj Ratu Amalia Hayani, M.Pd

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	:	Dr. Hj. Ratu Amalia Hayani, M.Pd
Ketua	:	Dr. Fahmie Firmansyah, M.Pd
Anggota	:	1. Maharani, M.M (FTIK)
		2. Edi Rosadi, M.Kom (FTIK)
		3. Aditya Trinanda, M.Pd (FKIP)
		4. Adnin Mutiara, M.Pd (FKIP)
		5. Isti Dwi Pruschia, M.H.S (PV)
		6. Fazri Yulianto, M.Pd (FKIP)
		7. Supriyanto, M.Pd (FTIK)
		8. Shidqi Maulida, M.Or (FKIP)
		9. Dwiyarina Margarisa, M.Kes (PV)
		10. Ieva Farisna, M.Pd (FKIP)

DAFTAR ISI

SK PENETAPAN PEDOMAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
TIM PENYUSUN ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Pedoman 2
C. Ruang Lingkup Pedoman 3
D. Bentuk Tugas Akhir 3
E. Dasar Hukum dan Ketentuan Akademik 5
BAB II KETENTUAN UMUM TUGAS AKHIR **6**
A. Pengertian Tugas Akhir 6
B. Jenis Tugas Akhir Berdasarkan Jenjang Pendidikan 7
C. Ketentuan Tugas Akhir pada Setiap Jenjang 7
1. Ketentuan Tugas Akhir Program S1 7
2. Ketentuan Tugas Akhir Program D3 8
3. Ketentuan Publikasi Ilmiah pada Jurnal Terindeks SINTA 9
BAB III PERSYARATAN AKADEMIK DAN ADMINISTRATIF **11**
A. Persyaratan Tugas Akhir 11
1. Persyaratan Akademik 11
2. Persyaratan Administratif 12
B. Alur Pengajuan Tugas Akhir 13
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI, KTI, DAN ARTIKEL ILMIAH **15**
A. Skripsi dan KTI 15
1. Bagian Awal 15
2. Bagian Utama 17
3. Bagian Akhir Skripsi 20
B. Artikel Ilmiah 21
1. Ketentuan Umum Artikel Ilmiah 21
2. Struktur Artikel Ilmiah 21
3. Ketentuan Jurnal Tujuan 23
BAB V KETENTUAN TEKNIS PENULISAN **25**

A. Bahasa 25
B. Format Pengetikan 25
C. Penomoran Halaman 27
D. Penulisan Judul Bab dan Subbab 28
E. Tabel, Gambar, dan Lampiran 29
F. Sitasi dan Daftar Pustaka 30
BAB VI ETIKA AKADEMIK DAN PUBLIKASI 32
A. Keaslian Karya 32
B. Plagiarisme 33
C. Etika Penelitian 34
D. Etika Publikasi 35
BAB VII PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR 37
A. Dosen Pembimbing 37
B. Tugas Dosen Pembimbing 38
C. Kewajiban Mahasiswa 39
BAB VIII BIDANG KAJIAN PROGRAM STUDI 41
A. Ketentuan Umum Bidang Kajian Tugas Akhir 41
B. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer 41
1. Program Studi S1 Teknik Mesin 41
2. Program Studi S1 Teknik Sipil 43
3. Program Studi S1 Informatika 45
C. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 48
1. Program Studi S1 Pendidikan Jasmani 48
2. Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar 50
D. Program Vokasi 52
1. Program Studi D3 Farmasi 52
BAB IX PENUTUP 56
A. Kesimpulan 56
B. Ketentuan Perubahan 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Cover 58
Lampiran 2. Format Halaman Persetujuan Pembimbing 59
Lampiran 3. Format Halaman Pengesahan 60
Lampiran 4. Format Surat Pernyataan Keaslian Karya 61
Lampiran 5. Format Abstrak Bahasa Indonesia 62
Lampiran 6. Format Abstract English 63
Lampiran 7. Format Surat Keterangan Bebas Plagiarisme 64

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas akhir merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi karena menjadi sarana untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap akademik yang telah diperoleh selama proses perkuliahan. Melalui tugas akhir, mahasiswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi permasalahan, menyusun kajian ilmiah, menggunakan metode yang tepat, serta menyajikan hasil pemikiran atau penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Tugas akhir tidak hanya dipandang sebagai syarat administratif untuk menyelesaikan studi, tetapi juga sebagai bentuk pencapaian akademik yang mencerminkan kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang dan bidang keilmuannya.

Universitas Mangku Wiyata memiliki berbagai program pendidikan yang terdiri atas Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Program Vokasi. Keberagaman program studi tersebut mencakup S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Sipil, S1 Informatika, S1 Pendidikan Jasmani, S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan D3 Farmasi. Setiap program studi memiliki karakteristik keilmuan, pendekatan penelitian, serta bentuk luaran akademik yang berbeda. Perbedaan tersebut perlu diakomodasi melalui pedoman penulisan tugas akhir yang bersifat umum, tetapi tetap memberikan ruang penyesuaian terhadap kekhasan masing-masing bidang ilmu.

Penyusunan pedoman penulisan tugas akhir diperlukan untuk menciptakan keseragaman standar akademik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penulisan, pembimbingan, pengujian, hingga pengesahan tugas akhir mahasiswa. Bagi mahasiswa program sarjana, tugas akhir umumnya berbentuk skripsi yang menekankan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah secara mendalam. Sementara itu, bagi mahasiswa program diploma tiga, tugas akhir dapat berbentuk karya tulis ilmiah yang lebih menitikberatkan pada kajian terapan sesuai dengan kompetensi vokasional. Dengan adanya pedoman yang jelas, mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, program studi, dan fakultas memiliki acuan yang sama dalam menjaga mutu dan keteraturan proses akademik.

Selain berbentuk skripsi atau karya tulis ilmiah, tugas akhir juga dapat diarahkan pada publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA sebagai bagian dari penguatan

budaya akademik dan peningkatan rekognisi ilmiah institusi. Kebijakan ini mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menghasilkan karya yang memenuhi standar internal perguruan tinggi, tetapi juga memiliki kontribusi yang dapat diakses dan dinilai oleh komunitas akademik yang lebih luas.

B. Tujuan Pedoman

Pedoman penulisan tugas akhir ini disusun sebagai acuan resmi bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, program studi, fakultas, dan unit akademik terkait dalam pelaksanaan tugas akhir di lingkungan Universitas Mangku Wiyata. Secara umum, pedoman ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas mengenai ketentuan, sistematika, format penulisan, prosedur akademik, serta standar mutu yang harus dipenuhi dalam penyusunan tugas akhir, baik dalam bentuk skripsi, karya tulis ilmiah, maupun publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA. Secara khusus, tujuan penyusunan pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Menyeragamkan ketentuan penulisan tugas akhir di lingkungan Universitas Mangku Wiyata agar setiap karya ilmiah mahasiswa memiliki struktur, format, dan tata tulis yang konsisten.
2. Memberikan panduan akademik bagi mahasiswa dalam merencanakan, menyusun, merevisi, dan menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
3. Menjadi acuan bagi dosen pembimbing dan dosen penguji dalam melaksanakan proses pembimbingan, penilaian, dan pengujian tugas akhir secara objektif, terarah, dan terukur.
4. Menjamin keteraturan proses administrasi akademik mulai dari pengajuan judul, penetapan pembimbing, seminar proposal, pelaksanaan penelitian atau penyusunan karya ilmiah, ujian tugas akhir, hingga pengesahan naskah akhir.
5. Mendorong peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa agar sesuai dengan karakteristik keilmuan masing-masing program studi, baik pada jenjang sarjana maupun diploma.
6. Mendukung pengembangan budaya akademik melalui penyusunan karya ilmiah yang menjunjung tinggi kejujuran, objektivitas, orisinalitas, dan etika akademik.
7. Memberikan dasar bagi pelaksanaan tugas akhir berbasis publikasi ilmiah pada jurnal terindeks SINTA sebagai salah satu bentuk luaran akademik mahasiswa.
8. Meningkatkan kontribusi ilmiah mahasiswa dan institusi melalui karya tulis yang relevan, terpublikasi, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, kesehatan, serta masyarakat.

C. Ruang Lingkup Pedoman

Pedoman penulisan tugas akhir ini berlaku bagi seluruh mahasiswa Universitas Mangku Wiyata yang menempuh tahap penyelesaian studi melalui penyusunan tugas akhir. Ruang lingkup pedoman ini mencakup ketentuan umum, persyaratan akademik dan administratif, sistematika penulisan, tata cara pembimbingan, pelaksanaan seminar dan ujian, penilaian, pengesahan, serta ketentuan publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA. Secara kelembagaan, pedoman ini digunakan pada fakultas, program, dan program studi sebagai berikut:

1. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, meliputi:
    1) Program Studi S1 Teknik Mesin;
    2) Program Studi S1 Teknik Sipil;
    3) Program Studi S1 Informatika.
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, meliputi:
    1) Program Studi S1 Pendidikan Jasmani;
    2) Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Program Vokasi, meliputi:
    1) Program Studi D3 Farmasi.

Berdasarkan jenjang pendidikan, pedoman ini mengatur tugas akhir untuk program sarjana dan program diploma tiga. Pada program sarjana, tugas akhir disusun dalam bentuk skripsi atau publikasi karya ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan program studi. Pada program diploma tiga, tugas akhir disusun dalam bentuk karya tulis ilmiah atau publikasi ilmiah yang menekankan pada kajian terapan sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi.

Selain mengatur bentuk dan sistematika penulisan, pedoman ini juga mencakup prinsip-prinsip etika akademik yang harus dipatuhi oleh mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Prinsip tersebut meliputi keaslian karya, kejujuran ilmiah, ketepatan penggunaan sumber, tanggung jawab terhadap data, serta kepatuhan terhadap ketentuan penulisan dan publikasi ilmiah yang berlaku di lingkungan Universitas Mangku Wiyata.

D. Bentuk Tugas Akhir

Tugas akhir di Universitas Mangku Wiyata merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang sarjana dan diploma. Bentuk tugas akhir disesuaikan dengan jenjang pendidikan,

karakteristik program studi, capaian pembelajaran lulusan, serta ketentuan akademik yang berlaku di lingkungan universitas. Secara umum, tugas akhir dapat berbentuk skripsi, karya tulis ilmiah, atau publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA.

Bagi mahasiswa program sarjana, tugas akhir disusun dalam bentuk skripsi atau publikasi karya ilmiah. Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan, metode, dan analisis yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Melalui penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan kemampuan dalam merumuskan masalah, mengkaji teori, menerapkan metode penelitian, menganalisis data, serta menyusun kesimpulan secara sistematis dan bertanggung jawab.

Bagi mahasiswa program diploma tiga, tugas akhir disusun dalam bentuk karya tulis ilmiah atau publikasi ilmiah yang berorientasi pada kajian terapan. Karya tulis ilmiah pada program diploma menekankan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan praktis, mengkaji data atau fenomena di lapangan, serta menyusun pembahasan yang relevan dengan kompetensi vokasional. Karya tulis ilmiah tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban akademik, tetapi juga mencerminkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu sesuai kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Adapun bentuk tugas akhir yang diakui dalam pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi, yaitu tugas akhir bagi mahasiswa program sarjana yang disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah sesuai bidang keilmuan program studi.
2. Karya Tulis Ilmiah atau KTI, yaitu tugas akhir bagi mahasiswa program diploma tiga yang disusun berdasarkan kajian ilmiah, pengamatan, studi kasus, atau penerapan keilmuan sesuai karakteristik pendidikan vokasi.
3. Publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA, yaitu artikel ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian atau kajian ilmiah mahasiswa dan telah diterima atau diterbitkan pada jurnal yang terindeks SINTA.

Pengakuan publikasi karya ilmiah sebagai tugas akhir atau bagian dari tugas akhir harus memenuhi ketentuan akademik yang ditetapkan oleh universitas. Artikel yang diajukan wajib relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa, disusun dengan memperhatikan etika publikasi ilmiah, serta memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing dan program studi. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mendorong peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa sekaligus memperkuat kontribusi akademik

Universitas Mangku Wiyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, kesehatan, dan bidang keilmuan lainnya.

E. Dasar Hukum dan Ketentuan Akademik

Pedoman ini disusun dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi, standar nasional pendidikan tinggi, sistem penjaminan mutu, integritas akademik, serta ketentuan publikasi ilmiah. Hal ini penting karena tugas akhir tidak hanya berkaitan dengan penulisan karya ilmiah, tetapi juga berhubungan dengan capaian pembelajaran lulusan, mutu akademik program studi, etika ilmiah, dan kelayakan mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu. Oleh sebab itu, seluruh bentuk tugas akhir, baik skripsi maupun publikasi karya ilmiah pada jurnal SINTA, harus mengikuti kaidah akademik yang berlaku.

Adapun dasar hukum dan ketentuan akademik yang menjadi acuan dalam penyusunan pedoman ini antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah;
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Mangku Wiyata Nomor 01.071/SK/UMW/VI/2026 tentang Pedoman Akademik Universitas Mangku Wiyata;

BAB II
KETENTUAN UMUM TUGAS AKHIR

A. Pengertian Tugas Akhir

Tugas akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang sarjana atau diploma. Karya ini disusun berdasarkan kaidah ilmiah, sistematika penulisan yang berlaku, serta ketentuan akademik yang ditetapkan oleh Universitas Mangku Wiyata. Melalui tugas akhir, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan penguasaan keilmuan, kemampuan berpikir kritis, keterampilan analitis, serta tanggung jawab akademik dalam menyelesaikan suatu permasalahan sesuai dengan bidang studinya.

Tugas akhir tidak hanya berfungsi sebagai syarat kelulusan, tetapi juga menjadi sarana untuk menilai pencapaian kompetensi mahasiswa selama menempuh proses pendidikan. Di dalamnya tercermin kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan, mengkaji teori atau konsep yang relevan, memilih metode yang tepat, mengolah dan menganalisis data, serta menyusun simpulan berdasarkan hasil kajian atau penelitian. Tugas akhir harus disusun secara objektif, sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Dalam lingkungan Universitas Mangku Wiyata, tugas akhir dapat berbentuk skripsi (S1), karya tulis ilmiah (D3), atau publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA (S1 dan D3). Skripsi diperuntukkan bagi mahasiswa program sarjana sebagai bentuk karya ilmiah berbasis penelitian. Karya tulis ilmiah diperuntukkan bagi mahasiswa program diploma tiga sebagai karya ilmiah yang menekankan pada kajian terapan sesuai karakteristik pendidikan vokasi. Sementara itu, publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA dapat menjadi bentuk tugas akhir atau bagian dari penyelesaian tugas akhir, sepanjang memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh program studi, fakultas, dan universitas.

Tugas akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang telah ditempuh. Penyusunan tugas akhir harus menjunjung tinggi prinsip kejujuran ilmiah, orisinalitas, ketelitian, etika akademik, serta relevansi keilmuan agar hasilnya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, kesehatan, dunia kerja, dan masyarakat.

B. Jenis Tugas Akhir Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenis tugas akhir di Universitas Mangku Wiyata disesuaikan dengan jenjang pendidikan, karakteristik program studi, serta capaian pembelajaran lulusan yang harus dicapai oleh mahasiswa. Perbedaan jenjang pendidikan menyebabkan adanya perbedaan orientasi dalam penyusunan tugas akhir. Program sarjana lebih menekankan pada kemampuan penelitian ilmiah, pengembangan kajian teoretis, analisis mendalam, dan penyusunan argumentasi akademik. Sementara itu, program diploma lebih menitikberatkan pada kemampuan penerapan keilmuan, pemecahan masalah praktis, dan penguasaan kompetensi vokasional.

Berdasarkan jenjang pendidikan, jenis tugas akhir di Universitas Mangku Wiyata dibedakan sebagai berikut:

1. Tugas Akhir Program Sarjana atau S1

Tugas akhir program sarjana disusun oleh mahasiswa S1 sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Bentuk tugas akhir pada jenjang ini dapat berupa skripsi atau publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA sesuai dengan ketentuan program studi, fakultas, dan universitas. Tugas akhir program sarjana harus menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan masalah penelitian, mengkaji teori yang relevan, menerapkan metode penelitian, menganalisis data, serta menyusun kesimpulan secara ilmiah.

2. Tugas Akhir Program Diploma Tiga atau D3

Tugas akhir program diploma tiga disusun oleh mahasiswa D3 sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas penguasaan kompetensi terapan sesuai bidang vokasi. Bentuk tugas akhir pada jenjang ini dapat berupa karya tulis ilmiah atau publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan dan praktik vokasional. Karya tulis ilmiah pada program diploma tiga lebih menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam mengkaji permasalahan praktis, melakukan pengamatan atau studi kasus, menerapkan prosedur kerja ilmiah, serta menyusun pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

C. Ketentuan Tugas Akhir pada Setiap Jenjang

1. Ketentuan Tugas Akhir Program S1

Tugas akhir program sarjana atau S1 merupakan karya ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Tugas akhir pada jenjang ini diarahkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami permasalahan akademik atau praktis sesuai bidang keilmuan, menyusun

landasan teori, menerapkan metode penelitian, menganalisis data, serta menarik kesimpulan secara ilmiah dan bertanggung jawab.

Pada program S1 di Universitas Mangku Wiyata, tugas akhir dapat berbentuk skripsi atau publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6. Bentuk tugas akhir tersebut disesuaikan dengan ketentuan program studi, karakteristik bidang ilmu, serta kebijakan akademik yang berlaku di fakultas dan universitas. Mahasiswa yang menempuh tugas akhir dalam bentuk skripsi wajib menyusun naskah sesuai sistematika penulisan skripsi yang telah ditetapkan dalam pedoman ini.

Ketentuan tugas akhir program S1 adalah sebagai berikut:

1. Tugas akhir program S1 berbentuk skripsi atau publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6.
2. Topik tugas akhir harus relevan dengan bidang keilmuan program studi mahasiswa.
3. Tugas akhir harus disusun berdasarkan kaidah ilmiah, metode yang tepat, serta sumber referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Mahasiswa wajib memperoleh persetujuan dosen pembimbing dalam setiap tahapan penyusunan tugas akhir.
5. Naskah tugas akhir harus menunjukkan unsur keaslian, bebas dari plagiarisme, dan sesuai dengan etika akademik.
6. Mahasiswa wajib mengikuti tahapan akademik yang ditetapkan, meliputi pengajuan judul, pembimbingan, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, ujian tugas akhir, revisi, dan pengesahan naskah akhir.
7. Bagi mahasiswa yang memilih jalur publikasi ilmiah, artikel harus sesuai dengan bidang keilmuan program studi dan telah memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing serta program studi.

2. Ketentuan Tugas Akhir Program D3

Tugas akhir program diploma tiga atau D3 merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas penguasaan kompetensi vokasional. Berbeda dengan program sarjana yang lebih menekankan pada pengembangan kajian ilmiah dan penelitian secara mendalam, tugas akhir program D3 lebih diarahkan pada penerapan keilmuan, kajian praktis, pemecahan masalah di lapangan, serta penguatan keterampilan sesuai bidang keahlian.

Pada Program Vokasi Universitas Mangku Wiyata, khususnya Program Studi D3 Farmasi, tugas akhir dapat berbentuk karya tulis ilmiah atau publikasi ilmiah pada jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6. Karya tulis ilmiah disusun berdasarkan kajian, pengamatan, studi kasus, praktik laboratorium, praktik kefarmasian, atau bentuk kajian terapan lain yang sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi dan kompetensi program studi.

Ketentuan tugas akhir program D3 adalah sebagai berikut:

1. Tugas akhir program D3 berbentuk karya tulis ilmiah atau publikasi ilmiah pada jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6.
2. Topik tugas akhir harus sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi vokasional program studi.
3. Karya tulis ilmiah dapat disusun berdasarkan kajian terapan, pengamatan lapangan, studi kasus, praktik laboratorium, atau analisis terhadap permasalahan praktis.
4. Penyusunan tugas akhir harus mengikuti sistematika, format penulisan, dan ketentuan teknis yang ditetapkan dalam pedoman ini.
5. Mahasiswa wajib melaksanakan proses pembimbingan secara berkala dengan dosen pembimbing.
6. Tugas akhir harus disusun secara jujur, objektif, sistematis, dan bebas dari tindakan plagiarisme.
7. Mahasiswa wajib mengikuti tahapan akademik yang ditetapkan oleh program studi, mulai dari pengajuan judul sampai dengan pengesahan naskah akhir.
8. Apabila tugas akhir ditempuh melalui jalur publikasi ilmiah, artikel harus relevan dengan bidang vokasi, memperoleh persetujuan dosen pembimbing, dan memenuhi ketentuan jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6.

3. Ketentuan Publikasi Ilmiah pada Jurnal Terindeks SINTA

Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks SINTA merupakan salah satu bentuk tugas akhir atau luaran akademik yang dapat ditempuh oleh mahasiswa Universitas Mangku Wiyata. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mendorong mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar internal perguruan tinggi, tetapi juga dapat diakses, dinilai, dan dimanfaatkan oleh komunitas akademik yang lebih luas.

Jurnal yang dapat digunakan sebagai luaran tugas akhir adalah jurnal yang telah terindeks SINTA minimal SINTA 6. Artikel ilmiah yang diajukan harus memiliki

keterkaitan langsung dengan bidang keilmuan mahasiswa dan disusun berdasarkan hasil penelitian, kajian ilmiah, studi terapan, atau kegiatan akademik lain yang relevan. Publikasi ilmiah tersebut harus tetap memperhatikan prinsip keaslian karya, etika publikasi, ketepatan sitasi, serta tanggung jawab akademik penulis.

Ketentuan publikasi ilmiah pada jurnal terindeks SINTA adalah sebagai berikut:

1. Jurnal tujuan wajib terindeks SINTA minimal SINTA 6 pada saat artikel diajukan atau diterbitkan.
2. Mahasiswa diperkenankan diterbitkan pada jurnal dengan peringkat lebih tinggi.
3. Artikel ilmiah harus relevan dengan bidang keilmuan program studi mahasiswa (tidak diperkenankan menggunakan Jurnal Multidisiplin).
4. Artikel disusun oleh mahasiswa dengan pendampingan dosen pembimbing.
5. Dosen pembimbing dapat dicantumkan sebagai penulis pendamping sesuai dengan kontribusi akademik dan ketentuan etika publikasi ilmiah.
6. Artikel harus disusun berdasarkan hasil penelitian, kajian ilmiah, studi kasus, kajian terapan, atau bentuk kegiatan akademik lain yang dapat dipertanggungjawabkan.
7. Artikel wajib memenuhi gaya selingkung dan ketentuan penulisan jurnal tujuan.
8. Mahasiswa wajib melampirkan bukti status publikasi, seperti *Letter of Acceptance*, bukti artikel telah terbit, dan tautan artikel pada laman jurnal.
9. Artikel yang diajukan tidak boleh mengandung plagiarisme, fabrikasi data, falsifikasi data, duplikasi publikasi, atau pelanggaran etika akademik lainnya.
10. Publikasi pada jurnal yang tidak terindeks SINTA tidak dapat diakui sebagai bentuk tugas akhir, kecuali ditetapkan lain melalui kebijakan resmi universitas.
11. Pengakuan artikel ilmiah sebagai tugas akhir harus memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing, program studi, dan fakultas.

BAB III
PERSYARATAN AKADEMIK DAN ADMINISTRATIF

A. Persyaratan Tugas Akhir

1. Persyaratan Akademik

Mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir wajib memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan oleh Universitas Mangku Wiyata. Persyaratan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan keilmuan, kematangan akademik, serta pemahaman metodologis yang memadai sebelum menyusun tugas akhir. Dengan terpenuhinya persyaratan akademik, proses penyusunan tugas akhir diharapkan dapat berjalan secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan standar mutu akademik yang berlaku.

Persyaratan akademik bagi mahasiswa yang akan mengajukan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa berstatus aktif pada semester berjalan dan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Mangku Wiyata.
2. Mahasiswa telah menempuh dan lulus jumlah satuan kredit semester (SKS) minimal 120 SKS untuk program Sarjana dan 100 SKS untuk program Diploma,
3. Mahasiswa telah menempuh dan lulus mata kuliah metodologi penelitian, statistika, atau mata kuliah sejenis yang relevan dengan penyusunan tugas akhir.
4. Mahasiswa telah memenuhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.
5. Mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah prasyarat yang ditentukan oleh masing-masing program studi.
6. Mahasiswa tidak sedang berada dalam status akademik bermasalah, seperti cuti akademik, nonaktif, atau terkena sanksi akademik yang menghambat proses penyusunan tugas akhir.
7. Mahasiswa telah memperoleh persetujuan awal dari program studi untuk mengajukan topik atau judul tugas akhir.
8. Mahasiswa memiliki topik tugas akhir yang relevan dengan bidang keilmuan, capaian pembelajaran lulusan, serta karakteristik program studi.
9. Mahasiswa yang memilih jalur publikasi ilmiah wajib memastikan bahwa artikel yang disusun sesuai dengan bidang keilmuan program studi dan diarahkan pada

jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6 atas persetujuan dosen pembimbing tugas akhir.

2. Persyaratan Administratif

Selain memenuhi persyaratan akademik, mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir wajib melengkapi persyaratan administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Mangku Wiyata. Persyaratan administratif diperlukan untuk memastikan bahwa proses pengajuan, pembimbingan, pelaksanaan, pengujian, dan pengesahan tugas akhir tercatat secara resmi serta dapat dipertanggungjawabkan secara kelembagaan.

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mengisi formulir pengajuan judul tugas akhir yang disediakan oleh program studi.
2. Melampirkan kartu hasil studi atau transkrip nilai sementara sebagai bukti telah memenuhi persyaratan akademik.
3. Melampirkan kartu rencana studi semester berjalan yang menunjukkan bahwa mahasiswa terdaftar aktif pada semester tersebut.
4. Menyerahkan rancangan awal judul atau topik tugas akhir yang relevan dengan bidang keilmuan program studi.
5. Melampirkan surat persetujuan atau rekomendasi dari dosen pembimbing, apabila pembimbing telah ditetapkan oleh program studi.
6. Melampirkan bukti penyelesaian kewajiban administrasi akademik dan keuangan sesuai ketentuan universitas.
7. Menandatangani pernyataan kesediaan untuk mematuhi seluruh ketentuan penyusunan tugas akhir, termasuk ketentuan etika akademik, keaslian karya, dan larangan plagiarisme.

Kelengkapan administratif menjadi dasar bagi program studi untuk memproses pengajuan tugas akhir mahasiswa. Apabila terdapat dokumen yang belum lengkap atau belum sesuai dengan ketentuan, program studi berwenang meminta mahasiswa untuk melakukan perbaikan atau melengkapi dokumen sebelum proses tugas akhir dilanjutkan ke tahap berikutnya.

B. Alur Pengajuan Tugas Akhir

Alur pengajuan tugas akhir merupakan tahapan yang harus ditempuh mahasiswa sejak awal pengajuan topik hingga tugas akhir dinyatakan layak untuk diproses lebih lanjut. Alur ini disusun agar pelaksanaan tugas akhir berjalan tertib, terarah, dan sesuai dengan mekanisme akademik yang berlaku di Universitas Mangku Wiyata. Setiap mahasiswa wajib mengikuti tahapan pengajuan tugas akhir sebagai berikut:.

Alur pengajuan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan Topik atau Judul Tugas Akhir

   Mahasiswa mengajukan topik atau judul tugas akhir kepada program studi dengan memperhatikan kesesuaian bidang keilmuan, capaian pembelajaran lulusan, dan karakteristik program studi.
2. Verifikasi Persyaratan Akademik dan Administratif

   Program studi dan Biro Akademik dan Kemahasiswaan melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan persyaratan akademik dan administratif mahasiswa. Mahasiswa yang belum memenuhi persyaratan wajib melengkapi dokumen atau ketentuan yang masih kurang sebelum pengajuan diproses lebih lanjut.
3. Penelaahan Kelayakan Topik atau Judul

   Program studi menelaah kelayakan topik atau judul yang diajukan mahasiswa. Penelaahan dilakukan untuk memastikan bahwa topik memiliki relevansi keilmuan, dapat diteliti atau dikaji secara ilmiah, serta sesuai dengan kompetensi program studi.
4. Penetapan Dosen Pembimbing

   Setelah topik atau judul dinyatakan layak, program studi mengusulkan penetapan dosen pembimbing kepada Fakultas/Program berdasarkan kesesuaian bidang keahlian, beban pembimbingan, dan kebutuhan akademik mahasiswa.
5. Penyusunan Proposal Tugas Akhir

   Mahasiswa menyusun proposal tugas akhir di bawah arahan dosen pembimbing. Proposal disusun sesuai sistematika yang telah ditetapkan dan memuat sekurang-kurangnya latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka, serta metode yang akan digunakan.
6. Persetujuan Proposal oleh Dosen Pembimbing

   Proposal yang telah disusun wajib memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing sebelum diajukan untuk seminar proposal atau tahapan penilaian kelayakan lainnya.

7. Pelaksanaan Seminar Proposal

   Mahasiswa mengikuti seminar proposal sesuai jadwal yang ditetapkan oleh program studi. Seminar proposal bertujuan untuk menilai kelayakan substansi, metode, dan rencana pelaksanaan tugas akhir.

8. Perbaikan Proposal Pasca Seminar Proposal

   Mahasiswa melakukan perbaikan proposal berdasarkan masukan dari dosen pembimbing, dosen penguji, atau tim penilai. Proposal yang telah diperbaiki harus memperoleh persetujuan sebelum mahasiswa melanjutkan ke tahap pelaksanaan penelitian, kajian, atau penyusunan karya ilmiah.

9. Pelaksanaan Tugas Akhir

   Setelah proposal disetujui, mahasiswa melaksanakan penelitian, kajian ilmiah, studi kasus, praktik terapan, atau penyusunan artikel ilmiah sesuai dengan bentuk tugas akhir yang dipilih.

10. Pengajuan Ujian Tugas Akhir atau Validasi Publikasi

    Mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir dapat mengajukan ujian tugas akhir atau validasi publikasi ilmiah, dengan melampirkan dokumen yang dipersyaratkan oleh program studi. Untuk jalur publikasi ilmiah, artikel wajib diterima atau diterbitkan pada jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6.

11. Revisi dan Pengesahan Akhir

    Setelah ujian tugas akhir atau validasi publikasi selesai dilaksanakan, mahasiswa wajib menyelesaikan revisi sesuai arahan dosen pembimbing dan penguji. Naskah akhir yang telah disetujui kemudian disahkan oleh pihak yang berwenang.

12. Penyerahan Dokumen Final

    Mahasiswa menyerahkan dokumen final tugas akhir kepada program studi, fakultas, perpustakaan, atau unit terkait sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Mangku Wiyata.

BAB IV
SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI, KTI, DAN ARTIKEL ILMIAH

A. Skripsi dan KTI

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi merupakan bagian pendahuluan administratif dan informatif yang ditempatkan sebelum bagian utama naskah. Bagian ini berfungsi untuk memberikan identitas karya ilmiah, menunjukkan legalitas akademik, menyajikan ringkasan isi penelitian, serta membantu pembaca dalam menelusuri struktur naskah secara sistematis. Setiap unsur dalam bagian awal harus disusun secara tertib, konsisten, dan mengikuti format yang ditetapkan oleh Universitas Mangku Wiyata.

Bagian awal skripsi terdiri atas beberapa unsur sebagai berikut:

1. Halaman Sampul

   Halaman sampul memuat judul skripsi, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, logo universitas, nama program studi, fakultas, universitas, serta tahun penyusunan. Judul skripsi harus ditulis secara jelas, ringkas, dan mencerminkan fokus penelitian.

2. Halaman Judul

   Halaman judul memuat informasi yang sama dengan halaman sampul, disertai keterangan bahwa skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang bersangkutan.

3. Halaman Persetujuan Pembimbing

   Halaman ini memuat pernyataan bahwa skripsi telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan pada tahap seminar hasil, ujian skripsi, atau tahapan akademik lain sesuai ketentuan program studi.

4. Halaman Pengesahan Penguji

   Halaman pengesahan memuat pernyataan bahwa skripsi telah diuji, dinyatakan memenuhi syarat, dan disahkan oleh tim penguji serta pejabat akademik yang berwenang.

5. Pernyataan Keaslian Karya

   Pernyataan keaslian karya berisi pernyataan tertulis dari mahasiswa bahwa skripsi yang disusun merupakan hasil karya sendiri, tidak mengandung unsur

plagiarisme, dan seluruh sumber yang digunakan telah dicantumkan sesuai kaidah penulisan ilmiah.

6. Abstrak Bahasa Indonesia

   Abstrak memuat ringkasan singkat mengenai latar belakang, tujuan penelitian, metode, hasil utama, dan kesimpulan. Abstrak ditulis secara padat, jelas, dan mencerminkan isi pokok skripsi.

7. Abstract Bahasa Inggris

   Abstract merupakan terjemahan atau padanan abstrak dalam bahasa Inggris. Penulisannya harus menggunakan bahasa yang tepat, akademis, dan sesuai dengan isi abstrak bahasa Indonesia.

8. Kata Pengantar

   Kata pengantar berisi uraian singkat mengenai rasa syukur, maksud penyusunan skripsi, serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

9. Daftar Isi

   Daftar isi memuat susunan bab, subbab, dan bagian lain dalam skripsi beserta nomor halamannya. Daftar isi berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam menemukan bagian tertentu dari naskah.

10. Daftar Tabel

    Daftar tabel memuat seluruh tabel yang terdapat dalam skripsi, lengkap dengan nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

11. Daftar Gambar

    Daftar gambar memuat seluruh gambar, bagan, grafik, diagram, atau ilustrasi yang digunakan dalam skripsi, lengkap dengan nomor, judul, dan halaman.

12. Daftar Lampiran

    Daftar lampiran memuat seluruh dokumen pendukung yang disertakan pada bagian akhir skripsi. Lampiran dapat berupa instrumen penelitian, data pendukung, surat izin penelitian, hasil analisis data, dokumentasi, atau dokumen lain yang relevan.

Bagian awal skripsi harus disusun dengan memperhatikan kerapian, konsistensi format, dan ketepatan penomoran halaman. Penomoran pada bagian awal umumnya menggunakan angka Romawi kecil dan ditempatkan sesuai dengan ketentuan teknis penulisan yang berlaku di Universitas Mangku Wiyata.

2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi merupakan inti dari karya ilmiah yang memuat uraian lengkap mengenai permasalahan penelitian, landasan teori, metode yang digunakan, hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan. Bagian ini harus disusun secara sistematis agar alur pemikiran penulis dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca. Setiap bab dalam bagian utama memiliki fungsi akademik yang saling berkaitan dan harus menunjukkan kesinambungan antara masalah, teori, metode, hasil, dan simpulan. Bagian utama skripsi terdiri atas lima bab sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi uraian awal yang menjelaskan dasar pemikiran dilakukannya penelitian. Pada bab ini, penulis harus mampu menunjukkan adanya permasalahan yang layak dikaji secara ilmiah serta menjelaskan arah penelitian yang akan dilakukan. Bab I Pendahuluan memuat:

1. Latar Belakang Masalah

   Menguraikan alasan akademik, empiris, atau praktis yang melandasi pemilihan topik penelitian. Latar belakang harus menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata, serta pentingnya penelitian dilakukan.
2. Rumusan Masalah

   Memuat pertanyaan penelitian yang disusun secara jelas, spesifik, dan sesuai dengan fokus kajian.
3. Tujuan Penelitian

   Menjelaskan sasaran yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian harus selaras dengan rumusan masalah.
4. Manfaat Penelitian

   Menguraikan manfaat teoretis dan praktis dari hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan, program studi, lembaga, masyarakat, atau pihak terkait lainnya.
5. Batasan Masalah

   Menjelaskan ruang lingkup penelitian agar pembahasan tidak melebar dari fokus yang telah ditentukan. Bagian ini dapat dicantumkan apabila diperlukan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat teori, konsep, hasil penelitian terdahulu, dan landasan ilmiah yang digunakan untuk mendukung penelitian. Kajian pustaka

harus disusun secara kritis, bukan sekadar kumpulan kutipan, sehingga mampu menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Bab II Tinjauan Pustaka memuat:

1. Kajian Teori

   Berisi teori atau konsep utama yang relevan dengan variabel, objek, atau fokus penelitian.
2. Penelitian Terdahulu

   Memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Bagian ini digunakan untuk menunjukkan persamaan, perbedaan, dan kebaruan penelitian.
3. Kerangka Berpikir

   Menjelaskan alur pemikiran penulis dalam menghubungkan teori, permasalahan, dan metode penelitian.
4. Hipotesis Penelitian

   Memuat dugaan sementara terhadap hasil penelitian. Bagian ini dicantumkan apabila jenis penelitian memerlukan hipotesis.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan cara yang digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian. Uraian dalam bab ini harus disusun secara rinci agar penelitian dapat dipahami, dinilai, dan apabila diperlukan dapat direplikasi oleh peneliti lain. Bab III Metode Penelitian memuat:

1. Jenis dan Desain Penelitian

   Menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, baik kuantitatif, kualitatif, pengembangan, eksperimen, studi kasus, maupun pendekatan lain yang sesuai.
2. Waktu dan Tempat Penelitian

   Menjelaskan tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.
3. Populasi dan Sampel

   Menjelaskan sasaran penelitian, baik berupa populasi, sampel, informan, responden, objek, dan teknik sampling.
4. Teknik Pengumpulan Data

   Menguraikan cara yang digunakan untuk memperoleh data, seperti observasi, wawancara, angket, dokumentasi, pengujian, eksperimen, atau teknik lain yang relevan.

5. Instrumen Penelitian

   Menjelaskan alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

6. Teknik Analisis Data

   Menguraikan metode atau prosedur yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan memuat penyajian data, temuan penelitian, analisis, serta interpretasi terhadap hasil yang diperoleh. Pada bagian ini, penulis harus mampu menghubungkan hasil penelitian dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, teori yang digunakan, dan hasil penelitian terdahulu. Bab IV Hasil dan Pembahasan memuat:

1. Deskripsi Data

   Menjelaskan data penelitian atau kondisi umum objek yang dikaji sesuai kebutuhan penelitian.

2. Hasil Penelitian

   Menyajikan temuan penelitian secara sistematis, baik dalam bentuk uraian, tabel, grafik, gambar, maupun bentuk penyajian data lainnya.

3. Pembahasan

   Menguraikan makna hasil penelitian dengan mengaitkannya pada teori, penelitian terdahulu, dan konteks permasalahan yang dikaji.

d. BAB V PENUTUP

Bab penutup merupakan bagian akhir dari bagian utama skripsi yang memuat simpulan dan saran. Bab ini harus disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bukan berdasarkan pendapat yang tidak didukung oleh data. Bab V Penutup memuat:

1. Kesimpulan

   Berisi jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan harus disusun secara singkat, jelas, dan mencerminkan temuan utama penelitian.

2. Saran

   Berisi rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian. Saran dapat ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti program studi, lembaga, peneliti selanjutnya, praktisi, atau masyarakat.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi merupakan bagian penutup dari keseluruhan naskah yang memuat sumber rujukan dan dokumen pendukung yang digunakan dalam proses penyusunan penelitian. Bagian ini berfungsi untuk menunjukkan dasar ilmiah dari uraian yang disampaikan dalam skripsi serta memberikan bukti pendukung terhadap data, prosedur, instrumen, dan kelengkapan administrasi penelitian. Bagian akhir harus disusun secara tertib, lengkap, dan sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku di Universitas Mangku Wiyata. Bagian akhir skripsi terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut:

1. Daftar Pustaka

   Daftar pustaka memuat seluruh sumber rujukan yang digunakan dan dikutip dalam naskah skripsi. Sumber rujukan dapat berupa buku, artikel jurnal, prosiding, peraturan perundang-undangan, laporan penelitian, dokumen resmi, maupun sumber ilmiah lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap sumber yang dikutip dalam naskah wajib dicantumkan dalam daftar pustaka, dan setiap sumber yang tercantum dalam daftar pustaka harus benar-benar digunakan dalam naskah. Penulisan daftar pustaka harus mengikuti gaya sitasi yang ditetapkan oleh universitas, fakultas, atau program studi.

2. Lampiran

   Lampiran memuat dokumen pendukung yang diperlukan untuk memperjelas, melengkapi, atau membuktikan proses dan hasil penelitian. Lampiran dapat berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, kisi-kisi instrumen, lembar validasi, data mentah, hasil pengolahan data, dokumentasi kegiatan, transkrip wawancara, kode program, gambar kerja, hasil pengujian laboratorium, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Lampiran disusun secara berurutan sesuai dengan kemunculan atau kebutuhan penjelasan dalam naskah.

3. Riwayat Hidup Penulis

   Riwayat hidup penulis dapat dicantumkan apabila ditetapkan oleh program studi, fakultas, atau universitas. Bagian ini berisi informasi singkat mengenai identitas penulis, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, prestasi akademik atau nonakademik, dan informasi lain yang relevan. Penulisan riwayat hidup harus dilakukan secara ringkas, formal, dan tidak memuat informasi yang tidak berkaitan dengan kepentingan akademik.

B. Artikel Ilmiah

1. Ketentuan Umum Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk luaran akademik yang dapat digunakan sebagai bagian dari penyelesaian tugas akhir mahasiswa Universitas Mangku Wiyata. Artikel ilmiah disusun berdasarkan hasil penelitian, kajian ilmiah, studi kasus, kajian terapan, atau kegiatan akademik lain yang relevan dengan bidang keilmuan program studi. Penyusunan artikel ilmiah harus mengikuti kaidah penulisan ilmiah, etika akademik, serta ketentuan publikasi yang berlaku pada jurnal tujuan.

Artikel ilmiah yang diajukan sebagai bentuk tugas akhir atau luaran tugas akhir wajib menunjukkan keterkaitan yang jelas dengan kompetensi keilmuan mahasiswa. Bagi mahasiswa program sarjana, artikel ilmiah diarahkan untuk menunjukkan kemampuan dalam melakukan penelitian, menganalisis data, membangun argumentasi ilmiah, dan menyusun kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Bagi mahasiswa program diploma tiga, artikel ilmiah diarahkan pada kajian terapan yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan membahas permasalahan praktis sesuai bidang vokasional. Ketentuan umum artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Artikel ilmiah harus sesuai dengan bidang keilmuan program studi mahasiswa.
2. Artikel disusun berdasarkan hasil penelitian, kajian ilmiah, studi kasus, kajian terapan, atau bentuk kegiatan akademik lain yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Artikel wajib disusun dengan memperhatikan prinsip keaslian karya, kejujuran akademik, objektivitas, dan ketepatan penggunaan sumber rujukan.
4. Artikel ditulis oleh mahasiswa dengan pendampingan dosen pembimbing sesuai ketentuan program studi, fakultas, dan universitas.
5. Artikel harus memenuhi gaya selingkung, ruang lingkup, dan ketentuan teknis penulisan yang ditetapkan oleh jurnal tujuan.
6. Artikel yang diajukan tidak boleh mengandung unsur plagiarisme, fabrikasi data, falsifikasi data, duplikasi publikasi, atau pelanggaran etika publikasi ilmiah lainnya.
7. Artikel yang digunakan sebagai tugas akhir atau bagian dari tugas akhir harus memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing, program studi, dan fakultas.
8. Jurnal tujuan wajib terindeks SINTA minimal SINTA 6.

2. Struktur Artikel Ilmiah

Struktur artikel ilmiah disusun secara ringkas, sistematis, dan mengikuti pola penulisan yang lazim digunakan dalam publikasi jurnal ilmiah. Meskipun setiap jurnal memiliki gaya selingkung yang berbeda, secara umum artikel ilmiah harus memuat unsur-unsur pokok yang menjelaskan identitas artikel, substansi kajian, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, serta simpulan yang dihasilkan. Struktur artikel harus menunjukkan alur berpikir ilmiah yang utuh mulai dari permasalahan, landasan kajian, metode, hasil, pembahasan, hingga kesimpulan. Struktur umum artikel ilmiah meliputi:

1. Judul Artikel

   Judul artikel harus ditulis secara singkat, jelas, informatif, dan mencerminkan fokus utama penelitian atau kajian. Judul sebaiknya tidak terlalu panjang, tetapi mampu menggambarkan variabel, objek, atau ruang lingkup kajian secara tepat.
2. Nama Penulis dan Afiliasi

   Bagian ini memuat nama mahasiswa sebagai penulis dan dosen pembimbing sebagai penulis pendamping apabila memenuhi ketentuan kontribusi akademik. Afiliasi ditulis sesuai dengan nama program studi, fakultas atau program, dan Universitas Mangku Wiyata.
3. Abstrak

   Abstrak berisi ringkasan singkat mengenai latar belakang, tujuan, metode, hasil utama, dan kesimpulan. Abstrak harus ditulis secara padat, jelas, dan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai isi artikel.
4. Kata Kunci

   Kata kunci memuat beberapa istilah penting yang mewakili fokus kajian artikel. Kata kunci berfungsi untuk memudahkan proses identifikasi, pengindeksan, dan penelusuran artikel oleh pembaca.
5. Pendahuluan

   Pendahuluan berisi latar belakang masalah, urgensi kajian, tinjauan singkat terhadap penelitian terdahulu, kesenjangan penelitian, serta tujuan penulisan artikel. Bagian ini harus menunjukkan alasan ilmiah mengapa penelitian atau kajian perlu dilakukan.
6. Metode Penelitian

   Bagian metode menjelaskan pendekatan, desain, subjek atau objek, teknik pengumpulan data, instrumen, prosedur, dan teknik analisis data yang digunakan. Untuk artikel berbasis kajian terapan, bagian ini dapat menyesuaikan dengan karakteristik kegiatan atau objek yang dikaji.

7. Hasil dan Pembahasan

   Bagian ini memuat penyajian hasil penelitian atau kajian serta pembahasan terhadap temuan yang diperoleh. Hasil dapat disajikan dalam bentuk uraian, tabel, gambar, grafik, atau bentuk lain yang relevan. Pembahasan harus mengaitkan temuan dengan teori, penelitian terdahulu, dan konteks permasalahan yang dikaji.

8. Kesimpulan

   Kesimpulan memuat jawaban atas tujuan penelitian atau kajian. Bagian ini ditulis secara ringkas, tegas, dan berdasarkan hasil pembahasan. Apabila diperlukan, kesimpulan dapat disertai saran atau rekomendasi untuk penelitian, praktik, atau pengembangan lebih lanjut.

9. Ucapan Terima Kasih

   Bagian ini dapat dicantumkan apabila penulis perlu menyampaikan penghargaan kepada pihak yang memberikan dukungan, pendanaan, fasilitas, atau bantuan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel.

10. Daftar Pustaka

    Daftar pustaka memuat seluruh sumber rujukan yang digunakan dalam artikel. Penulisan daftar pustaka harus mengikuti gaya sitasi yang ditentukan oleh jurnal tujuan dan hanya memuat sumber yang benar-benar dikutip dalam artikel.

3. Ketentuan Jurnal Tujuan

Jurnal tujuan merupakan jurnal ilmiah yang dipilih sebagai tempat publikasi artikel mahasiswa. Pemilihan jurnal tujuan harus dilakukan secara cermat agar artikel yang dikirimkan sesuai dengan fokus keilmuan, ruang lingkup kajian, standar penulisan, serta ketentuan akademik yang berlaku. Jurnal yang dipilih harus memiliki identitas yang jelas, proses penerbitan yang dapat dipertanggungjawabkan, serta status pengindeksan yang sesuai dengan ketentuan universitas.

Jurnal tujuan yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan tugas akhir atau luaran tugas akhir adalah jurnal yang terindeks SINTA minimal SINTA 6. Status akreditasi jurnal perlu dipastikan sebelum artikel dikirimkan atau diajukan sebagai bukti luaran tugas akhir. Hal ini penting untuk menghindari pengajuan artikel pada jurnal yang tidak sesuai, tidak aktif, tidak kredibel, atau tidak memenuhi standar publikasi ilmiah. Ketentuan jurnal tujuan adalah sebagai berikut:

1. Jurnal tujuan wajib terindeks SINTA minimal SINTA 6.

2. Jurnal memiliki fokus dan ruang lingkup yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi mahasiswa (bukan jurnal multidisiplin).
3. Jurnal memiliki nomor ISSN, identitas penerbit, laman resmi, susunan pengelola, dan informasi penerbitan yang jelas.
4. Jurnal menerapkan proses penelaahan artikel secara ilmiah melalui mekanisme *review* atau *peer review*.
5. Jurnal memiliki pedoman penulisan atau *template* artikel yang dapat diakses oleh penulis.
6. Jurnal menerbitkan artikel secara berkala sesuai dengan informasi terbitan yang dicantumkan pada laman jurnal.
7. Jurnal tidak termasuk dalam kategori jurnal predator, jurnal tidak bereputasi, atau jurnal yang terindikasi melakukan pelanggaran etika publikasi.
8. Artikel yang dikirimkan ke jurnal tujuan harus sesuai dengan gaya selingkung, format penulisan, dan ketentuan teknis yang ditetapkan oleh jurnal tersebut.
9. Pemilihan jurnal tujuan harus memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing dan program studi sebelum artikel digunakan sebagai pemenuhan tugas akhir atau luaran tugas akhir.
10. Mahasiswa wajib menyimpan dan menyerahkan bukti proses publikasi, seperti bukti pengiriman artikel, bukti korespondensi, *Letter of Acceptance*, bukti artikel telah terbit, atau tautan artikel pada laman jurnal.

BAB V
KETENTUAN TEKNIS PENULISAN

A. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan tugas akhir harus memenuhi kaidah bahasa Indonesia yang baik, benar, jelas, dan akademis. Penggunaan bahasa dalam naskah tugas akhir perlu memperhatikan ketepatan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat, serta keterpaduan antar paragraf. Bahasa yang digunakan hendaknya bersifat formal, objektif, lugas, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Dalam penulisan tugas akhir, mahasiswa wajib menghindari penggunaan bahasa percakapan, ungkapan emosional, istilah yang tidak baku, serta pernyataan yang tidak didukung oleh data atau rujukan ilmiah. Setiap gagasan harus disampaikan secara sistematis agar pembaca dapat memahami alur pemikiran penulis dengan baik. Apabila terdapat istilah teknis, istilah asing, atau singkatan tertentu, penulis harus menggunakannya secara tepat dan konsisten sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Ketentuan penggunaan bahasa dalam tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Naskah tugas akhir ditulis menggunakan bahasa Indonesia baku sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku.
2. Kalimat disusun secara efektif, jelas, dan tidak bertele-tele.
3. Istilah asing ditulis sesuai kebutuhan akademik dan dicetak miring apabila belum diserap ke dalam bahasa Indonesia.
4. Penggunaan singkatan harus dijelaskan terlebih dahulu pada kemunculan pertama, kecuali singkatan yang sudah lazim digunakan.
5. Penulisan nama ilmiah, istilah teknis, simbol, satuan, dan nomenklatur harus mengikuti ketentuan bidang ilmu masing-masing.
6. Gaya bahasa yang digunakan harus objektif dan menghindari pernyataan subjektif yang tidak memiliki dasar ilmiah.
7. Abstrak dalam bahasa Inggris atau *abstract* wajib ditulis dengan tata bahasa yang benar dan mencerminkan isi abstrak bahasa Indonesia.

B. Format Pengetikan

Keseragaman format diperlukan agar tugas akhir memiliki tampilan yang rapi, mudah dibaca, serta sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Mahasiswa wajib mengikuti ketentuan format pengetikan sejak tahap penyusunan proposal hingga

penyusunan naskah akhir. Ketentuan umum format pengetikan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Kertas

   Naskah tugas akhir diketik pada kertas ukuran A4.

2. Jenis Huruf

   Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman.

3. Ukuran Huruf

   Ukuran huruf utama dalam naskah adalah 12 pt. Ukuran huruf untuk tabel, gambar, catatan, atau keterangan tertentu dapat disesuaikan sepanjang tetap terbaca dengan jelas.

4. Spasi Penulisan

   Naskah utama diketik dengan spasi 1,5. Spasi tunggal dapat digunakan untuk abstrak, kutipan langsung panjang, daftar pustaka, judul tabel, judul gambar, dan bagian tertentu sesuai kebutuhan penulisan.

5. Margin Halaman

   Ketentuan margin halaman adalah sebagai berikut:

   - margin kiri: 4 cm;
   - margin kanan: 3 cm;
   - margin atas: 3 cm;
   - margin bawah: 3 cm.

6. Perataan Teks

   Teks utama ditulis dengan perataan kanan dan kiri atau *justify*, kecuali bagian tertentu seperti judul, tabel, gambar, atau halaman khusus yang mengikuti format tersendiri.

7. Paragraf

   Setiap paragraf harus disusun secara runtut dan memuat satu gagasan utama. Penulisan paragraf mengikuti format yang ditetapkan oleh universitas, baik menggunakan indentasi awal paragraf maupun jarak antarparagraf secara konsisten.

8. Judul Bab dan Subbab

   Judul bab dan subbab ditulis secara konsisten sesuai sistematika penulisan. Judul bab umumnya ditulis dengan huruf kapital, dicetak tebal, dan ditempatkan secara proporsional.

9. Penulisan Simbol, Rumus, dan Satuan

   Simbol, rumus, persamaan, dan satuan harus ditulis secara konsisten serta mengikuti kaidah bidang keilmuan masing-masing.

10. Kerapian Naskah

    Naskah tugas akhir harus bebas dari kesalahan pengetikan, ketidakteraturan spasi, format yang tidak konsisten, dan kesalahan teknis lain yang dapat mengurangi mutu penyajian karya ilmiah.

C. Penomoran Halaman

Penomoran halaman dalam tugas akhir bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menelusuri bagian-bagian naskah secara sistematis. Penomoran halaman harus dilakukan secara konsisten dari bagian awal hingga bagian akhir tugas akhir. Setiap halaman yang termasuk dalam naskah tugas akhir tetap diperhitungkan dalam urutan penomoran, meskipun pada halaman tertentu nomor halaman tidak ditampilkan. Ketentuan penomoran halaman adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Naskah

   Bagian awal tugas akhir, seperti halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian karya, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran menggunakan angka Romawi kecil, yaitu i, ii, iii, iv, dan seterusnya.

2. Bagian Utama Naskah

   Bagian utama tugas akhir, mulai dari Bab I Pendahuluan sampai dengan Bab V Penutup, menggunakan angka yaitu 1, 2, 3, 4, dan seterusnya.

3. Bagian Akhir Naskah

   Bagian akhir tugas akhir, seperti daftar pustaka dan lampiran, menggunakan angka Arab yang melanjutkan penomoran dari bagian utama, kecuali ditentukan lain oleh program studi atau fakultas.

4. Letak Nomor Halaman

   Nomor halaman ditempatkan secara konsisten sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Universitas Mangku Wiyata. Pada halaman awal setiap bab, nomor halaman dapat ditempatkan di bagian bawah tengah halaman, sedangkan halaman berikutnya dapat ditempatkan di bagian kanan atas atau sesuai ketentuan teknis yang berlaku.

5. Halaman Sampul

   Halaman sampul tidak diberi nomor halaman dan tidak dihitung sebagai bagian dari penomoran naskah.

6. Halaman Judul dan Halaman Pengesahan

   Halaman judul, halaman persetujuan, dan halaman pengesahan umumnya dihitung dalam penomoran bagian awal, tetapi nomor halaman tidak selalu ditampilkan sesuai format yang ditentukan.

7. Konsistensi Penomoran

   Penomoran halaman harus konsisten dan tidak boleh terjadi pengulangan, lompatan nomor, atau ketidaksesuaian antara nomor halaman dalam daftar isi dan halaman sebenarnya dalam naskah.

D. Penulisan Judul Bab dan Subbab

Penulisan judul bab dan subbab dalam tugas akhir harus dilakukan secara sistematis, konsisten, dan mencerminkan struktur isi naskah. Judul bab dan subbab berfungsi sebagai penanda bagian dalam karya ilmiah sehingga pembaca dapat memahami alur pembahasan secara runtut. Penulisan harus memperhatikan ketentuan tata tulis, penomoran, penggunaan huruf, serta kesesuaian antara judul dan isi pembahasan. Ketentuan penulisan judul bab dan subbab adalah sebagai berikut:

1. Judul Bab

   Judul bab ditulis dengan huruf kapital, dicetak tebal, dan ditempatkan di bagian tengah halaman. Setiap bab dimulai pada halaman baru. Penulisan judul bab harus singkat, jelas, dan mencerminkan pokok bahasan utama dalam bab tersebut.

2. Nomor Bab

   Nomor bab ditulis menggunakan angka Romawi besar, seperti BAB I, BAB II, BAB III, dan seterusnya. Nomor bab ditempatkan di atas judul bab.

3. Judul Subbab

   Judul subbab ditulis dengan huruf kapital pada awal kata, kecuali kata penghubung atau kata depan, dan dicetak tebal. Subbab diberi nomor secara bertingkat sesuai urutan pembahasan, misalnya 1.1, 1.2, 1.3, dan seterusnya.

4. Judul Anak Subbab

   Anak subbab digunakan apabila uraian dalam subbab masih memerlukan pembagian yang lebih rinci. Penomoran anak subbab dilakukan secara bertingkat, misalnya 1.1.1, 1.1.2, dan seterusnya. Penggunaan anak subbab harus disesuaikan dengan kebutuhan pembahasan dan tidak berlebihan.

5. Konsistensi Penulisan

   Format penulisan judul bab, subbab, dan anak subbab harus konsisten dari awal hingga akhir naskah. Konsistensi tersebut meliputi jenis huruf, ukuran huruf, penggunaan huruf tebal, jarak antarbagian, serta pola penomoran.
6. Kesesuaian Isi

   Judul bab dan subbab harus sesuai dengan isi yang dibahas. Penulis tidak diperkenankan menggunakan judul yang terlalu umum, tidak relevan, atau tidak mencerminkan substansi pembahasan.

E. Tabel, Gambar, dan Lampiran

Tabel, gambar, dan lampiran merupakan bagian pendukung dalam tugas akhir yang digunakan untuk memperjelas uraian, menyajikan data, menampilkan hasil analisis, serta melengkapi informasi yang tidak seluruhnya dapat dijelaskan dalam teks utama. Penggunaan tabel, gambar, dan lampiran harus relevan dengan pembahasan serta disusun secara rapi, informatif, dan mudah dipahami. Ketentuan penulisan tabel adalah sebagai berikut:

1. Tabel digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk baris dan kolom agar informasi lebih mudah dibaca dan dibandingkan.
2. Setiap tabel harus diberi nomor secara berurutan sesuai dengan bab tempat tabel tersebut muncul, misalnya Tabel 4.1, Tabel 4.2, dan seterusnya.
3. Judul tabel ditulis di bagian atas tabel secara singkat, jelas, dan menggambarkan isi tabel.
4. Tabel harus dirujuk dalam uraian teks sebelum ditampilkan agar keberadaannya memiliki keterkaitan langsung dengan pembahasan.
5. Apabila tabel diambil atau diadaptasi dari sumber tertentu, sumber tabel wajib dicantumkan di bawah tabel.
6. Tabel yang terlalu panjang dapat ditempatkan pada bagian lampiran, sedangkan ringkasan atau bagian pentingnya dapat disajikan dalam naskah utama.

Ketentuan penulisan gambar adalah sebagai berikut:

1. Gambar dapat berupa foto, grafik, diagram, bagan, peta, desain, ilustrasi, tangkapan layar, atau bentuk visual lain yang mendukung pembahasan.
2. Setiap gambar harus diberi nomor secara berurutan sesuai dengan bab tempat gambar tersebut muncul, misalnya Gambar 3.1, Gambar 3.2, dan seterusnya.

3. Judul gambar ditulis di bagian bawah gambar secara singkat, jelas, dan sesuai dengan isi gambar.
4. Gambar harus memiliki kualitas visual yang baik, tidak buram, dan dapat dibaca dengan jelas.
5. Gambar yang berasal dari sumber lain wajib disertai keterangan sumber sesuai kaidah sitasi yang berlaku.
6. Gambar harus dirujuk dalam teks sebelum ditampilkan agar memiliki hubungan langsung dengan uraian pembahasan.

Ketentuan penulisan lampiran adalah sebagai berikut:

1. Lampiran digunakan untuk memuat dokumen atau data pendukung yang terlalu panjang apabila dimasukkan ke dalam naskah utama.
2. Lampiran dapat berupa instrumen penelitian, surat izin penelitian, lembar validasi, data mentah, hasil analisis, dokumentasi kegiatan, transkrip wawancara, kode program, gambar kerja, atau dokumen lain yang relevan.
3. Setiap lampiran diberi nomor dan judul secara berurutan, misalnya Lampiran 1, Lampiran 2, dan seterusnya.
4. Lampiran harus disusun sesuai urutan kemunculan atau kebutuhan penjelasan dalam naskah.
5. Setiap lampiran yang dicantumkan harus memiliki keterkaitan langsung dengan isi tugas akhir.
6. Lampiran tidak digunakan untuk menambahkan pembahasan baru, tetapi hanya berfungsi sebagai pelengkap dan bukti pendukung.

F. Sitasi dan Daftar Pustaka

Sitasi dan daftar pustaka merupakan unsur penting dalam penulisan tugas akhir karena menunjukkan dasar ilmiah dari gagasan, teori, data, dan informasi yang digunakan oleh penulis. Penggunaan sitasi yang tepat mencerminkan kejujuran akademik, penghargaan terhadap karya ilmiah orang lain, serta tanggung jawab penulis dalam menyusun karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sitasi digunakan untuk menunjukkan sumber rujukan yang mendasari pernyataan, teori, hasil penelitian, data, atau pendapat yang dikutip dalam naskah. Setiap sumber yang digunakan harus dicantumkan secara jelas agar pembaca dapat menelusuri asal informasi tersebut. Penulis wajib menghindari penggunaan sumber tanpa

mencantumkan rujukan karena hal tersebut dapat dikategorikan sebagai pelanggaran etika akademik. Ketentuan penulisan sitasi adalah sebagai berikut:

1. Setiap kutipan, baik kutipan langsung maupun tidak langsung, wajib disertai sitasi.
2. Sitasi harus ditulis sesuai dengan gaya referensi yang ditetapkan oleh universitas, fakultas, program studi, atau jurnal tujuan.
3. Penulisan sitasi merujuk pada sitasi APA Style (edisi ke-7).
4. Kutipan langsung harus ditulis sesuai dengan teks asli dan disertai keterangan sumber secara lengkap.
5. Kutipan tidak langsung atau parafrase harus tetap mencantumkan sumber rujukan.
6. Sumber yang digunakan harus relevan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
7. Mahasiswa dianjurkan menggunakan sumber pustaka mutakhir, terutama artikel jurnal ilmiah, buku akademik, prosiding, dokumen resmi, atau sumber ilmiah lain yang sesuai dengan bidang kajian.
8. Penggunaan sumber dari internet harus selektif dan hanya diperbolehkan apabila berasal dari laman resmi, jurnal ilmiah, lembaga akademik, lembaga pemerintah, atau sumber tepercaya lainnya.

Ketentuan penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

1. Daftar pustaka memuat seluruh sumber yang dikutip dalam naskah tugas akhir.
2. Sumber yang tidak dikutip dalam naskah tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Penulisan daftar pustaka harus mengikuti gaya sitasi yang telah ditetapkan secara konsisten.
4. Urutan daftar pustaka disusun sesuai ketentuan gaya referensi yang digunakan.
5. Identitas sumber harus ditulis secara lengkap, meliputi nama penulis, tahun terbit, judul, nama penerbit atau jurnal, volume, nomor, halaman, dan informasi lain yang diperlukan.
6. Untuk sumber digital, penulis wajib mencantumkan informasi akses atau identitas digital apabila disyaratkan oleh gaya sitasi yang digunakan.
7. Mahasiswa dianjurkan menggunakan aplikasi manajemen referensi untuk menjaga konsistensi sitasi dan daftar pustaka.

BAB VI
ETIKA AKADEMIK DAN PUBLIKASI

A. Keaslian Karya

Keaslian karya merupakan prinsip utama dalam penyusunan tugas akhir. Setiap mahasiswa wajib menyusun tugas akhir berdasarkan hasil pemikiran, penelitian, kajian, pengamatan, atau praktik akademik yang dilakukan secara mandiri dengan arahan dosen pembimbing. Keaslian karya tidak hanya berkaitan dengan kebaruan topik, tetapi juga mencakup kejujuran dalam proses pengumpulan data, pengolahan data, penulisan naskah, penggunaan sumber rujukan, serta penyajian hasil penelitian atau kajian.

Tugas akhir yang disusun oleh mahasiswa harus mencerminkan kemampuan akademik penulis dalam memahami masalah, membangun argumentasi ilmiah, menggunakan metode yang sesuai, serta menarik kesimpulan berdasarkan data atau kajian yang dapat dipertanggungjawabkan. Mahasiswa tidak diperkenankan mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri, menyalin naskah tanpa sitasi, menggunakan data yang tidak benar, atau melakukan tindakan lain yang bertentangan dengan etika akademik.

Ketentuan keaslian karya adalah sebagai berikut:

1. Tugas akhir harus merupakan hasil karya mahasiswa sendiri yang disusun secara jujur, objektif, dan bertanggung jawab.
2. Setiap kutipan, gagasan, teori, data, gambar, tabel, atau informasi yang berasal dari sumber lain wajib dicantumkan sumbernya sesuai kaidah sitasi yang berlaku.
3. Mahasiswa wajib menandatangani surat pernyataan keaslian karya sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas naskah yang disusun.
4. Mahasiswa dilarang menyerahkan tugas akhir yang pernah digunakan untuk memenuhi persyaratan akademik pada program studi, perguruan tinggi, atau jenjang pendidikan lain.
5. Mahasiswa dilarang menggunakan jasa pihak lain untuk menyusun sebagian atau seluruh tugas akhir yang mengakibatkan hilangnya tanggung jawab akademik penulis.
6. Dosen pembimbing dan program studi berwenang meminta klarifikasi kepada mahasiswa apabila terdapat indikasi ketidakaslian karya.

Keaslian karya menjadi dasar penting dalam menjaga martabat akademik mahasiswa dan institusi. Setiap tugas akhir yang diajukan di lingkungan Universitas Mangku Wiyata harus memenuhi prinsip orisinalitas, keterlacakan sumber, dan tanggung jawab ilmiah.

B. Plagiarisme

Plagiarisme merupakan tindakan menggunakan, mengambil, menyalin, meniru, atau mengakui karya, gagasan, data, kalimat, struktur tulisan, gambar, tabel, maupun hasil penelitian orang lain sebagai karya sendiri tanpa mencantumkan sumber secara tepat. Plagiarisme merupakan pelanggaran serius dalam dunia akademik karena bertentangan dengan prinsip kejujuran ilmiah, keaslian karya, dan penghargaan terhadap hak intelektual.

Dalam penyusunan tugas akhir, plagiarisme dapat terjadi secara sengaja maupun tidak sengaja. Plagiarisme yang disengaja umumnya dilakukan melalui penyalinan langsung tanpa sitasi, penggunaan karya orang lain sebagai karya sendiri, atau pengambilan data tanpa izin. Sementara itu, plagiarisme yang tidak disengaja dapat terjadi karena ketidaktepatan dalam melakukan parafrase, kelalaian mencantumkan sumber, atau ketidakkonsistenan dalam penulisan daftar pustaka. Oleh sebab itu, mahasiswa wajib memahami teknik sitasi, parafrase, dan penulisan daftar pustaka secara benar. Bentuk-bentuk plagiarisme antara lain:

1. Menyalin sebagian atau seluruh tulisan orang lain tanpa mencantumkan sumber.
2. Mengutip kalimat secara langsung tanpa tanda kutip atau tanpa keterangan sumber.
3. Melakukan parafrase terhadap gagasan orang lain tanpa mencantumkan rujukan.
4. Menggunakan data, tabel, gambar, grafik, instrumen, atau hasil penelitian orang lain tanpa izin atau tanpa sitasi.
5. Menggabungkan beberapa sumber menjadi satu naskah tanpa menyebutkan sumber aslinya.
6. Menggunakan kembali karya sendiri yang telah dipublikasikan atau diajukan sebelumnya tanpa keterangan yang memadai.
7. Menggunakan jasa penyusunan tugas akhir dari pihak lain dan mengakuinya sebagai karya pribadi.

Ketentuan pencegahan plagiarisme adalah sebagai berikut:

1. Setiap naskah tugas akhir wajib melalui pemeriksaan kemiripan naskah menggunakan perangkat yang ditetapkan atau diakui oleh universitas.

2. Batas maksimal kemiripan naskah maksimal 20%.
3. Mahasiswa wajib memperbaiki naskah apabila hasil pemeriksaan menunjukkan tingkat kemiripan yang melebihi ketentuan.
4. Pemeriksaan kemiripan naskah tidak hanya menjadi syarat administratif, tetapi juga menjadi bagian dari upaya menjaga mutu akademik tugas akhir.
5. Pemeriksaan kemiripan naskah dilakukan oleh Universitas Mangku Wiyata.
6. Apabila ditemukan unsur plagiarisme, mahasiswa dapat dikenai sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di universitas.

C. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan seperangkat prinsip yang harus dipatuhi oleh mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, menganalisis, dan melaporkan hasil penelitian atau kajian ilmiah. Etika penelitian diperlukan untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara bertanggung jawab, menghormati hak pihak yang terlibat, menjaga kerahasiaan data, serta menghindari tindakan yang dapat merugikan subjek, responden, informan, lembaga, masyarakat, maupun lingkungan.

Mahasiswa yang melakukan penelitian dengan melibatkan manusia, data pribadi, lembaga, komunitas, hewan uji, bahan biologis, lingkungan, atau objek tertentu wajib memperhatikan prinsip persetujuan, keamanan, kerahasiaan, dan kelayakan prosedur penelitian. Penelitian harus dilakukan berdasarkan metode yang sahih, data yang benar, serta prosedur yang tidak bertentangan dengan norma hukum, sosial, budaya, dan akademik. Ketentuan etika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan program studi.
2. Penelitian yang melibatkan responden, informan, pasien, peserta didik, atau subjek manusia lainnya harus dilakukan dengan persetujuan pihak yang bersangkutan.
3. Mahasiswa wajib menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, dan risiko penelitian kepada pihak yang terlibat apabila diperlukan.
4. Identitas responden, informan, lembaga, atau pihak tertentu harus dijaga kerahasiaannya apabila data bersifat pribadi, sensitif, atau tidak untuk dipublikasikan.
5. Data penelitian harus dikumpulkan, diolah, dan dilaporkan secara jujur tanpa manipulasi, fabrikasi, atau falsifikasi.
6. Penelitian yang dilakukan di lembaga tertentu harus memperoleh izin dari pihak yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.

7. Penelitian dalam bidang kesehatan, farmasi, pendidikan, teknik, teknologi informasi, atau bidang lain yang memiliki risiko tertentu harus memperhatikan keselamatan, keamanan, dan kelayakan prosedur.
8. Mahasiswa wajib menghormati norma sosial, budaya, agama, dan hukum yang berlaku di lokasi penelitian.
9. Setiap potensi konflik kepentingan dalam pelaksanaan penelitian harus dinyatakan secara terbuka apabila dapat memengaruhi objektivitas hasil penelitian.
10. Hasil penelitian harus dilaporkan sesuai dengan fakta dan tidak boleh disesuaikan secara paksa untuk mendukung kepentingan tertentu.

D. Etika Publikasi

Etika publikasi merupakan prinsip yang mengatur tanggung jawab penulis dalam menyusun, mengirimkan, merevisi, dan menerbitkan artikel ilmiah. Etika ini wajib dipatuhi oleh mahasiswa yang menempuh tugas akhir melalui jalur publikasi karya ilmiah atau menjadikan artikel ilmiah sebagai luaran dari tugas akhir. Kepatuhan terhadap etika publikasi bertujuan untuk menjaga kejujuran ilmiah, mencegah penyalahgunaan karya akademik, serta memastikan bahwa artikel yang diterbitkan memiliki kualitas dan integritas.

Dalam publikasi ilmiah, mahasiswa harus memahami bahwa artikel yang dikirimkan ke jurnal merupakan karya akademik yang akan dinilai oleh komunitas ilmiah. Penulisan artikel harus dilakukan berdasarkan data, analisis, dan rujukan yang benar. Mahasiswa juga wajib mengikuti ketentuan jurnal tujuan, termasuk gaya selingkung, mekanisme pengiriman naskah, proses review, pernyataan orisinalitas, serta ketentuan kepengarangan. Ketentuan etika publikasi adalah sebagai berikut:

1. Artikel ilmiah harus disusun berdasarkan hasil penelitian, kajian, atau kegiatan akademik yang benar-benar dilakukan oleh mahasiswa.
2. Artikel tidak boleh mengandung plagiarisme, fabrikasi data, falsifikasi data, manipulasi gambar, atau penyajian informasi yang menyesatkan.
3. Artikel yang sama tidak boleh dikirimkan ke lebih dari satu jurnal secara bersamaan.
4. Artikel yang telah diterbitkan tidak boleh dipublikasikan kembali pada jurnal lain tanpa keterangan dan izin yang sesuai.
5. Nama penulis dalam artikel harus dicantumkan berdasarkan kontribusi akademik yang nyata.

6. Dosen pembimbing dapat dicantumkan sebagai penulis pendamping apabila memberikan kontribusi akademik dalam perencanaan, pelaksanaan, analisis, penulisan, atau revisi artikel.
7. Mahasiswa wajib mengikuti proses review secara jujur, terbuka, dan bertanggung jawab.
8. Setiap perbaikan artikel berdasarkan masukan reviewer harus dilakukan secara akademik dan tidak mengubah data secara tidak sah.
9. Mahasiswa wajib memastikan bahwa jurnal tujuan merupakan jurnal yang kredibel, aktif, memiliki proses review, dan terindeks SINTA minimal SINTA 6 sesuai ketentuan Universitas Mangku Wiyata.
10. Mahasiswa wajib menyimpan bukti publikasi, seperti bukti pengiriman artikel, bukti korespondensi, *Letter of Acceptance*, bukti artikel terbit, atau tautan artikel pada laman jurnal.
11. Mahasiswa dilarang menggunakan jurnal predator, jurnal tidak bereputasi, atau jurnal yang terindikasi melanggar etika publikasi ilmiah.
12. Apabila terdapat kesalahan substansial dalam artikel yang telah dipublikasikan, mahasiswa bersama dosen pembimbing wajib mengikuti mekanisme koreksi sesuai ketentuan jurnal.

BAB VII
PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

A. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen yang ditetapkan oleh program studi untuk memberikan arahan, bimbingan, dan pendampingan akademik kepada mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir. Keberadaan dosen pembimbing sangat penting karena tugas akhir harus disusun berdasarkan kaidah ilmiah, ketentuan akademik, serta standar mutu yang berlaku di Universitas Mangku Wiyata. Dosen pembimbing berperan membantu mahasiswa agar mampu mengembangkan gagasan, menyusun rancangan penelitian atau kajian, memilih metode yang tepat, serta menyelesaikan naskah tugas akhir secara sistematis dan bertanggung jawab.

Penetapan dosen pembimbing dilakukan oleh program studi dengan memperhatikan kesesuaian bidang keahlian, relevansi topik tugas akhir, beban kerja dosen, serta kebutuhan akademik mahasiswa. Dosen pembimbing dapat berasal dari program studi yang sama atau dari bidang keilmuan yang relevan, sepanjang memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh universitas, fakultas, program vokasi, atau program studi. Ketentuan mengenai dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing ditetapkan secara resmi oleh program studi melalui mekanisme yang berlaku.
2. Dosen pembimbing memiliki kompetensi akademik yang relevan dengan topik tugas akhir mahasiswa.
3. Jumlah dosen pembimbing sebanyak 2 orang yang terdiri dari pembimbing I dan pembimbing II.
4. Dosen pembimbing bertanggung jawab memberikan arahan akademik sejak tahap pengajuan topik, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian atau kajian, penulisan naskah, hingga penyelesaian revisi tugas akhir.
5. Dalam tugas akhir berbasis publikasi ilmiah, dosen pembimbing berperan memberikan arahan dalam penyusunan artikel, pemilihan jurnal tujuan, pemenuhan gaya selingkung jurnal, serta kepatuhan terhadap etika publikasi ilmiah.
6. Pergantian dosen pembimbing dapat dilakukan apabila terdapat alasan akademik atau administratif yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Tugas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki tugas utama untuk membimbing mahasiswa dalam seluruh tahapan penyusunan tugas akhir. Pembimbingan dilakukan agar mahasiswa dapat menyusun karya ilmiah yang memenuhi standar akademik, memiliki kejelasan arah kajian, menggunakan metode yang tepat, serta disajikan dalam format penulisan yang sesuai dengan pedoman. Peran dosen pembimbing tidak hanya terbatas pada pemeriksaan naskah, tetapi juga mencakup pembinaan kemampuan berpikir ilmiah, etika akademik, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap karya yang disusun. Tugas dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arahan kepada mahasiswa dalam pemilihan topik atau judul tugas akhir agar sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
2. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan proposal tugas akhir, termasuk perumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka, dan metode penelitian atau kajian.
3. Memberikan masukan terhadap kelayakan substansi, ruang lingkup, dan keterbaruan topik tugas akhir.
4. Membimbing mahasiswa dalam memilih pendekatan, desain, teknik pengumpulan data, instrumen, serta teknik analisis data yang sesuai dengan tujuan tugas akhir.
5. Memeriksa dan memberikan catatan perbaikan terhadap naskah tugas akhir secara bertahap.
6. Mengarahkan mahasiswa dalam penggunaan sumber rujukan yang relevan, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
7. Membimbing mahasiswa agar mematuhi kaidah penulisan ilmiah, tata bahasa akademik, format penulisan, serta ketentuan teknis yang berlaku.
8. Memastikan bahwa tugas akhir disusun dengan menjunjung tinggi keaslian karya, kejujuran ilmiah, dan etika akademik.
9. Memberikan persetujuan kepada mahasiswa untuk mengikuti seminar proposal, ujian tugas akhir, atau tahapan akademik lain apabila naskah telah dinilai layak.
10. Membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan revisi berdasarkan masukan dosen penguji atau tim penilai.
11. Bagi mahasiswa yang menempuh jalur publikasi ilmiah, membimbing penyusunan artikel, pemilihan jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6, proses pengiriman artikel, serta pemenuhan dokumen bukti publikasi.
12. Memberikan penilaian atau rekomendasi akademik sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan oleh program studi, fakultas, program vokasi, atau universitas.

C. Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengikuti seluruh proses pembimbingan tugas akhir secara aktif, disiplin, dan bertanggung jawab. Penyusunan tugas akhir merupakan bagian dari proses akademik yang menuntut kemandirian, ketekunan, kejujuran, serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu dan menyelesaikan permasalahan ilmiah. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya menjadi pihak yang menerima arahan dari dosen pembimbing, tetapi juga bertanggung jawab penuh terhadap substansi, keaslian, dan penyelesaian tugas akhirnya. Kewajiban mahasiswa dalam proses pembimbingan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan topik atau judul tugas akhir yang relevan dengan bidang keilmuan program studi.
2. Menyusun proposal, naskah tugas akhir, atau artikel ilmiah sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan ketentuan pedoman penulisan yang berlaku.
3. Melaksanakan konsultasi atau bimbingan secara berkala sesuai jadwal yang disepakati dengan dosen pembimbing.
4. Mempersiapkan bahan bimbingan secara lengkap sebelum melakukan konsultasi, baik berupa rancangan proposal, naskah bab, data penelitian, hasil analisis, maupun dokumen pendukung lainnya.
5. Mencatat setiap arahan, masukan, dan hasil pembimbingan pada kartu bimbingan atau media pencatatan lain yang ditetapkan oleh program studi.
6. Menindaklanjuti saran dan koreksi dosen pembimbing secara cermat dan tepat waktu.
7. Menjaga komunikasi yang baik, sopan, dan profesional dengan dosen pembimbing, dosen penguji, program studi, serta pihak lain yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir.
8. Melaksanakan penelitian, kajian, pengamatan, praktik terapan, atau penyusunan artikel ilmiah sesuai dengan proposal yang telah disetujui.
9. Menjaga keaslian karya dan menghindari segala bentuk plagiarisme, manipulasi data, fabrikasi data, falsifikasi data, serta pelanggaran etika akademik lainnya.
10. Menggunakan sumber rujukan yang relevan, kredibel, dan dicantumkan secara benar sesuai gaya sitasi yang ditetapkan.
11. Memenuhi seluruh persyaratan akademik dan administratif yang diperlukan dalam setiap tahapan tugas akhir.
12. Menyelesaikan revisi naskah berdasarkan arahan dosen pembimbing dan dosen penguji sesuai batas waktu yang ditetapkan.

13. Bagi mahasiswa yang memilih jalur publikasi ilmiah, memastikan artikel disusun sesuai gaya selingkung jurnal, memperoleh persetujuan dosen pembimbing, dan diajukan pada jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6.
14. Menyerahkan naskah akhir dan dokumen pendukung sesuai ketentuan program studi, fakultas, program vokasi, perpustakaan, atau unit terkait.

BAB VIII
BIDANG KAJIAN PROGRAM STUDI

A. Ketentuan Umum Bidang Kajian Tugas Akhir

Ketentuan khusus per fakultas dan program studi disusun untuk memberikan arahan yang lebih spesifik mengenai bidang kajian tugas akhir sesuai dengan karakteristik keilmuan masing-masing program studi di lingkungan Universitas Mangku Wiyata. Meskipun pedoman ini berlaku secara umum bagi seluruh mahasiswa, setiap program studi memiliki kekhasan bidang ilmu, pendekatan kajian, metode penelitian, serta bentuk luaran akademik yang perlu diperhatikan dalam penyusunan tugas akhir.

B. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer memiliki karakteristik keilmuan yang menekankan pada penguasaan konsep teknik, kemampuan analisis, perancangan, penerapan teknologi, pemecahan masalah, serta pengembangan inovasi berbasis ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Tugas akhir pada fakultas ini diarahkan untuk menghasilkan karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan perkembangan teknologi, kebutuhan industri, pembangunan infrastruktur, transformasi digital, serta pemecahan masalah teknis di berbagai sektor.

Mahasiswa pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer dapat menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi atau publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6. Topik tugas akhir harus sesuai dengan bidang keilmuan program studi, memiliki dasar metodologis yang jelas, serta menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kajian, perancangan, pengujian, pengembangan, atau analisis secara ilmiah.

1. Program Studi S1 Teknik Mesin

Program Studi S1 Teknik Mesin memiliki ruang lingkup kajian yang berkaitan dengan perancangan, analisis, pengembangan, pengoperasian, pemeliharaan, dan evaluasi sistem mekanik. Bidang keilmuan teknik mesin mencakup aspek teoretis dan terapan yang berhubungan dengan energi, material, manufaktur, desain mesin, otomasi, konversi energi, serta sistem mekanik yang digunakan dalam industri maupun kehidupan masyarakat. Bidang kajian tugas akhir pada Program Studi S1 Teknik Mesin dapat meliputi:

a. Perancangan dan Desain Mesin

Kajian ini mencakup perancangan komponen, alat, mesin, atau sistem mekanik yang memiliki fungsi tertentu. Mahasiswa dapat mengkaji aspek desain, perhitungan kekuatan, pemilihan material, efisiensi kerja, keamanan alat, serta kelayakan teknis dari rancangan yang dikembangkan. Topik dapat berupa perancangan alat produksi, mesin tepat guna, alat bantu kerja, sistem penggerak, atau pengembangan desain komponen mekanik.

b. Manufaktur dan Proses Produksi

Bidang ini berfokus pada proses pembuatan produk, teknik pemesinan, pengelasan, pengecoran, pembentukan logam, pencetakan, serta optimasi proses produksi. Tugas akhir dapat membahas pengaruh parameter proses terhadap kualitas produk, efisiensi produksi, kekasaran permukaan, kekuatan sambungan, ketelitian dimensi, atau pengembangan metode produksi yang lebih efektif.

c. Material Teknik

Kajian material teknik mencakup sifat mekanik, struktur mikro, perlakuan panas, korosi, keausan, komposit, polimer, logam, dan material alternatif. Mahasiswa dapat meneliti karakteristik material tertentu, pengaruh perlakuan terhadap kekuatan material, pemanfaatan limbah sebagai material komposit, atau pengujian material untuk aplikasi teknik.

d. Konversi Energi

Bidang konversi energi membahas perubahan energi dari satu bentuk ke bentuk lain, termasuk sistem pembakaran, mesin kalor, motor bakar, turbin, pompa, kompresor, dan sistem termal lainnya. Topik tugas akhir dapat mencakup analisis performa mesin, efisiensi bahan bakar, pengujian sistem pembakaran, pemanfaatan bahan bakar alternatif, atau evaluasi kinerja peralatan konversi energi.

e. Energi Terbarukan dan Efisiensi Energi

Kajian ini berhubungan dengan pemanfaatan sumber energi terbarukan seperti energi surya, biomassa, angin, air, dan energi alternatif lainnya. Mahasiswa dapat mengkaji desain alat pemanfaat energi terbarukan, analisis efisiensi termal, penghematan energi, audit energi sederhana, atau pengembangan teknologi ramah lingkungan.

f. Mekanika Fluida dan Sistem Termal

Bidang ini mencakup kajian aliran fluida, perpindahan panas, sistem pendinginan, sistem pemanasan, ventilasi, dan aplikasi termodinamika. Topik dapat berupa analisis aliran pada pipa, performa heat exchanger, sistem pendingin, karakteristik fluida kerja, atau simulasi sederhana terhadap fenomena fluida dan panas.

g. Getaran Mekanik dan Perawatan Mesin

Kajian ini mencakup analisis getaran, keandalan mesin, pemeliharaan preventif, prediktif, dan korektif. Mahasiswa dapat meneliti penyebab kerusakan komponen, analisis vibrasi, strategi perawatan mesin industri, atau evaluasi performa peralatan mekanik.

h. Otomasi, Mekatronika, dan Sistem Kendali

Bidang ini mengintegrasikan unsur mekanik, elektronik, sensor, aktuator, dan sistem kendali. Tugas akhir dapat berupa perancangan alat otomatis, sistem monitoring, pengendalian gerak mekanik, atau pengembangan prototipe berbasis mikrokontroler untuk aplikasi teknik mesin.

i. Rekayasa Teknologi Tepat Guna

Kajian ini diarahkan pada pengembangan alat atau mesin sederhana yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat, usaha kecil, pertanian, perikanan, rumah tangga, atau industri skala kecil. Topik dapat berupa rancang bangun alat pengolah hasil pertanian, alat produksi sederhana, mesin pencacah, mesin pengering, atau alat bantu kerja yang ekonomis dan mudah digunakan.

2. Program Studi S1 Teknik Sipil

Program Studi S1 Teknik Sipil memiliki ruang lingkup kajian yang berkaitan dengan perencanaan, perancangan, pelaksanaan, pengawasan, pemeliharaan, dan evaluasi infrastruktur. Keilmuan teknik sipil berperan penting dalam pembangunan sarana dan prasarana fisik yang aman, efisien, berkelanjutan, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Bidang kajian tugas akhir pada Program Studi S1 Teknik Sipil dapat meliputi:

a. Struktur Bangunan

Kajian struktur membahas perencanaan dan analisis elemen bangunan seperti balok, kolom, pelat, pondasi, rangka, dan sistem struktur lainnya. Mahasiswa dapat meneliti kekuatan struktur beton, baja, kayu, atau material alternatif, analisis beban, evaluasi kapasitas struktur, serta penerapan standar perencanaan struktur.

b. Teknologi Beton dan Material Konstruksi

Bidang ini mencakup kajian sifat material konstruksi, campuran beton, kuat tekan, kuat tarik, durabilitas, penggunaan bahan tambah, serta pemanfaatan limbah sebagai material konstruksi. Topik dapat berupa pengaruh variasi campuran beton, penggunaan fly ash, serat, limbah plastik, limbah industri, atau material lokal terhadap kualitas beton.

c. Geoteknik dan Mekanika Tanah

Kajian geoteknik berfokus pada sifat fisik dan mekanik tanah serta hubungannya dengan perencanaan pondasi, stabilitas lereng, daya dukung tanah, penurunan tanah, dan perbaikan tanah. Mahasiswa dapat meneliti karakteristik tanah, pengujian laboratorium tanah, analisis stabilitas lereng, atau evaluasi kelayakan tanah untuk konstruksi.

d. Transportasi dan Rekayasa Lalu Lintas

Bidang transportasi membahas perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi sistem transportasi serta lalu lintas. Topik tugas akhir dapat mencakup analisis kinerja ruas jalan, simpang, parkir, keselamatan lalu lintas, perkerasan jalan, tingkat pelayanan jalan, manajemen lalu lintas, atau evaluasi kebutuhan transportasi masyarakat.

e. Manajemen Konstruksi

Kajian manajemen konstruksi mencakup perencanaan waktu, biaya, mutu, sumber daya, keselamatan kerja, dan pengendalian proyek konstruksi. Mahasiswa dapat meneliti estimasi biaya, penjadwalan proyek, analisis keterlambatan, produktivitas tenaga kerja, manajemen risiko, atau penerapan metode pengendalian proyek.

f. Sumber Daya Air dan Hidrologi

Bidang ini berkaitan dengan pengelolaan air, analisis curah hujan, debit sungai, drainase, irigasi, banjir, dan konservasi sumber daya air. Topik dapat berupa analisis kapasitas saluran drainase, perencanaan sistem irigasi, evaluasi potensi banjir, analisis kebutuhan air, atau pengelolaan air hujan di kawasan tertentu.

g. Teknik Lingkungan dalam Konstruksi

Kajian ini mencakup hubungan antara pembangunan infrastruktur dan dampaknya terhadap lingkungan. Mahasiswa dapat membahas sistem sanitasi, pengelolaan limbah konstruksi, drainase berwawasan lingkungan, material ramah lingkungan, atau evaluasi dampak pembangunan terhadap lingkungan sekitar.

h. Infrastruktur Permukiman dan Perkotaan

Bidang ini membahas penyediaan, evaluasi, dan pengembangan infrastruktur dasar seperti jalan lingkungan, drainase, air bersih, sanitasi, dan fasilitas umum. Topik dapat diarahkan pada analisis kebutuhan infrastruktur kawasan, evaluasi kualitas pelayanan infrastruktur, atau perencanaan sarana prasarana permukiman.

i. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi

Kajian ini menitikberatkan pada penerapan prinsip keselamatan kerja dalam proyek konstruksi. Mahasiswa dapat meneliti identifikasi potensi bahaya, tingkat kepatuhan pekerja terhadap keselamatan, evaluasi penggunaan alat pelindung diri, atau manajemen risiko kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.

3. Program Studi S1 Informatika

Program Studi S1 Informatika memiliki ruang lingkup kajian yang berkaitan dengan pengembangan, penerapan, dan evaluasi teknologi informasi serta komputasi. Keilmuan informatika mencakup pemrograman, algoritma, basis data, rekayasa perangkat lunak, kecerdasan buatan, jaringan komputer, keamanan informasi, sistem cerdas, dan pengolahan data. Tugas akhir pada program studi ini diarahkan untuk menghasilkan solusi berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nyata. Bidang kajian tugas akhir pada Program Studi S1 Informatika dapat meliputi:

a. Rekayasa Perangkat Lunak

Kajian ini mencakup analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, implementasi, dan pemeliharaan perangkat lunak. Mahasiswa dapat mengembangkan aplikasi berbasis web, mobile, desktop, atau sistem terintegrasi untuk mendukung kebutuhan organisasi, pendidikan, bisnis, kesehatan, pemerintahan, maupun masyarakat.

b. Sistem Informasi

Bidang ini berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan data dan proses bisnis. Topik dapat berupa pengembangan sistem informasi akademik, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi persediaan, sistem informasi pelayanan, sistem informasi geografis, atau sistem informasi manajemen pada lembaga tertentu.

c. Basis Data dan Manajemen Data

Kajian basis data mencakup perancangan, pengelolaan, optimasi, keamanan, dan pemanfaatan data. Mahasiswa dapat membahas desain basis data, data warehouse, integrasi data, pengelolaan data besar, atau pengembangan sistem yang menitikberatkan pada efektivitas penyimpanan dan pengambilan data.

d. Kecerdasan Buatan

Bidang kecerdasan buatan mencakup pengembangan sistem yang mampu melakukan proses komputasi cerdas, seperti klasifikasi, prediksi, pengenalan pola, rekomendasi, dan pengambilan keputusan. Topik dapat mencakup machine learning, deep learning, sistem pakar, logika fuzzy, jaringan saraf tiruan, atau algoritma optimasi.

e. *Data Science* dan Analitik Data

Kajian ini berhubungan dengan pengolahan, analisis, visualisasi, dan interpretasi data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Mahasiswa dapat meneliti klasifikasi data, prediksi tren, analisis sentimen, segmentasi pengguna, data mining, atau pemodelan berbasis data.

f. Jaringan Komputer dan Komunikasi Data

Bidang ini membahas perancangan, implementasi, pengelolaan, dan evaluasi jaringan komputer. Topik dapat berupa analisis kinerja jaringan, manajemen

bandwidth, jaringan nirkabel, internet of things, protokol komunikasi, virtual private network, atau monitoring jaringan.

g. Keamanan Informasi dan Keamanan Siber

Kajian keamanan informasi mencakup perlindungan data, sistem, jaringan, dan aplikasi dari ancaman digital. Mahasiswa dapat membahas analisis kerentanan sistem, keamanan aplikasi web, enkripsi data, autentikasi pengguna, keamanan jaringan, digital forensics, atau edukasi keamanan siber.

h. Interaksi Manusia dan Komputer

Bidang ini menelaah hubungan antara pengguna dan sistem komputer, khususnya dari aspek kemudahan penggunaan, pengalaman pengguna, aksesibilitas, dan desain antarmuka. Topik dapat berupa evaluasi usability, perancangan user interface, pengujian user experience, atau pengembangan aplikasi yang berorientasi pada kebutuhan pengguna.

i. Multimedia dan Pengolahan Citra Digital

Kajian ini mencakup pengolahan gambar, video, suara, animasi, dan media interaktif. Mahasiswa dapat meneliti pengenalan objek, deteksi citra, kompresi gambar, augmented reality, virtual reality, media pembelajaran interaktif, atau aplikasi multimedia untuk pendidikan dan promosi.

j. *Internet of Things* dan Sistem Tertanam

Bidang ini mencakup pengembangan sistem berbasis sensor, mikrokontroler, komunikasi data, dan monitoring jarak jauh. Topik dapat berupa sistem monitoring lingkungan, smart home, smart agriculture, alat kesehatan sederhana, sistem keamanan, atau otomasi berbasis perangkat cerdas.

k. Teknologi Pendidikan Berbasis Informatika

Kajian ini mengarah pada pengembangan aplikasi, media, atau sistem digital untuk mendukung proses pembelajaran. Topik dapat berupa learning management system, aplikasi evaluasi pembelajaran, media pembelajaran interaktif, sistem presensi digital, atau platform pembelajaran berbasis web dan mobile.

C. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki karakteristik keilmuan yang berfokus pada pengembangan pendidikan, pembelajaran, peserta didik, kurikulum, strategi mengajar, evaluasi, serta peningkatan kualitas proses pendidikan. Tugas akhir pada fakultas ini diarahkan untuk menghasilkan karya ilmiah yang mendukung pengembangan praktik pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran, serta penguatan kompetensi calon pendidik.

Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi atau publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6. Topik tugas akhir harus memiliki relevansi dengan bidang pendidikan, karakteristik peserta didik, kebutuhan sekolah, perkembangan kurikulum, dan dinamika pembelajaran di masyarakat.

1. Program Studi S1 Pendidikan Jasmani

Program Studi S1 Pendidikan Jasmani memiliki ruang lingkup kajian yang berkaitan dengan pendidikan jasmani, aktivitas fisik, olahraga, kesehatan, kebugaran, pembelajaran gerak, serta pengembangan potensi peserta didik melalui aktivitas jasmani. Tugas akhir pada program studi ini diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran pendidikan jasmani, pengembangan model latihan, pembinaan olahraga, dan penerapan gaya hidup sehat. Bidang kajian tugas akhir pada Program Studi S1 Pendidikan Jasmani dapat meliputi:

a. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Kajian ini berfokus pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Mahasiswa dapat meneliti strategi pembelajaran, metode mengajar, pendekatan bermain, pembelajaran berbasis aktivitas, pembelajaran kooperatif, atau upaya peningkatan partisipasi peserta didik dalam pelajaran pendidikan jasmani.

b. Pengembangan Model dan Media Pembelajaran

Bidang ini mencakup pengembangan perangkat, media, atau model pembelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi pendidikan jasmani. Topik dapat berupa pengembangan media berbasis permainan, video pembelajaran, alat bantu latihan, modul pembelajaran, atau model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan gerak.

c. Keterampilan Gerak Dasar dan Motorik

Kajian ini membahas kemampuan gerak dasar peserta didik, seperti lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Mahasiswa dapat meneliti perkembangan motorik, koordinasi, keseimbangan, kelincahan, kecepatan, serta faktor yang memengaruhi kemampuan gerak peserta didik.

d. Kebugaran Jasmani

Bidang kebugaran jasmani mencakup komponen daya tahan, kekuatan, kelentukan, kecepatan, kelincahan, dan komposisi tubuh. Topik dapat berupa pengaruh latihan tertentu terhadap kebugaran, profil kebugaran siswa, hubungan aktivitas fisik dengan kesehatan, atau evaluasi program kebugaran di sekolah.

e. Olahraga Pendidikan dan Pembinaan Prestasi

Kajian ini berkaitan dengan pembinaan keterampilan olahraga dalam lingkungan pendidikan. Mahasiswa dapat meneliti teknik dasar cabang olahraga, metode latihan, minat dan bakat olahraga siswa, pengaruh latihan terhadap performa, atau pembinaan ekstrakurikuler olahraga.

f. Kesehatan Olahraga dan Gaya Hidup Aktif

Bidang ini membahas hubungan antara aktivitas jasmani, kesehatan, kebiasaan hidup, dan pencegahan penyakit. Topik dapat mencakup pola aktivitas fisik siswa, perilaku hidup sehat, indeks massa tubuh, kebiasaan olahraga, atau dampak kurang gerak terhadap kesehatan peserta didik.

g. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Jasmani

Kajian ini berfokus pada pengukuran dan penilaian hasil belajar pendidikan jasmani. Mahasiswa dapat mengembangkan instrumen penilaian keterampilan gerak, tes kebugaran, rubrik penilaian praktik, atau evaluasi efektivitas pembelajaran jasmani.

h. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah

Bidang ini mencakup pengelolaan sarana prasarana olahraga, kegiatan ekstrakurikuler, program sekolah sehat, dan penyelenggaraan kegiatan olahraga di satuan pendidikan. Topik dapat berupa analisis ketersediaan fasilitas, manajemen kegiatan olahraga, atau evaluasi program pendidikan jasmani di sekolah.

i. Pendidikan Inklusif dalam Pendidikan Jasmani

Kajian ini menelaah pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus atau karakteristik yang beragam. Topik dapat mencakup adaptasi pembelajaran, modifikasi permainan, aksesibilitas aktivitas jasmani, atau strategi meningkatkan partisipasi semua peserta didik.

J. Psikologi Olahraga

Psikologi olahraga adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari pengaruh pikiran, emosi, dan mental terhadap aktivitas serta prestasi olahraga. Ilmu ini membantu atlet meningkatkan motivasi, konsentrasi, kepercayaan diri, dan kemampuan mengatasi tekanan saat latihan maupun pertandingan.

2. Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki ruang lingkup kajian yang berkaitan dengan pendidikan dasar, pembelajaran tematik, literasi, numerasi, karakter peserta didik, kurikulum sekolah dasar, pengembangan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. Tugas akhir pada program studi ini diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan profesionalisme calon guru sekolah dasar. Bidang kajian tugas akhir pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dapat meliputi:

a. Pembelajaran di Sekolah Dasar

Kajian ini mencakup proses pembelajaran pada berbagai mata pelajaran di sekolah dasar, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Pendidikan Pancasila, Seni Budaya, serta muatan lokal. Mahasiswa dapat meneliti strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kontekstual, atau pembelajaran berdiferensiasi.

b. Literasi dan Numerasi Dasar

Bidang ini berfokus pada kemampuan membaca, menulis, memahami teks, berpikir matematis, berhitung, dan memecahkan masalah numerik pada peserta didik sekolah dasar. Topik dapat berupa peningkatan kemampuan membaca permulaan, pemahaman bacaan, keterampilan menulis, kemampuan berhitung, pemecahan masalah matematika, atau penggunaan media untuk meningkatkan literasi dan numerasi.

c. Pengembangan Media Pembelajaran

Kajian ini mencakup perancangan dan pengembangan media pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi. Topik dapat berupa pengembangan media konkret, media digital, video pembelajaran, kartu edukatif, permainan edukatif, bahan ajar interaktif, atau media berbasis teknologi untuk pembelajaran sekolah dasar.

d. Model, Metode, dan Strategi Pembelajaran

Bidang ini membahas penerapan model atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Mahasiswa dapat meneliti model pembelajaran kooperatif, problem based learning, project based learning, discovery learning, inquiry learning, pembelajaran tematik, atau strategi pembelajaran kreatif lainnya.

e. Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran

Kajian ini berhubungan dengan pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik. Topik dapat mencakup pengembangan instrumen asesmen, asesmen formatif, asesmen diagnostik, rubrik penilaian keterampilan, penilaian sikap, penilaian proyek, atau analisis hasil belajar siswa.

f. Pendidikan Karakter dan Profil Pelajar

Bidang ini membahas pembentukan nilai, sikap, perilaku, tanggung jawab, kedisiplinan, toleransi, gotong royong, kemandirian, dan integritas peserta didik. Mahasiswa dapat meneliti implementasi pendidikan karakter, budaya sekolah, pembiasaan positif, peran guru dalam pembentukan karakter, atau integrasi nilai karakter dalam pembelajaran.

g. Manajemen Kelas di Sekolah Dasar

Kajian ini mencakup pengelolaan lingkungan belajar, interaksi guru dan siswa, motivasi belajar, kedisiplinan kelas, serta penciptaan suasana belajar yang kondusif. Topik dapat berupa strategi guru dalam mengelola kelas, penanganan perilaku siswa, peningkatan motivasi belajar, atau hubungan iklim kelas dengan hasil belajar.

h. Psikologi Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Bidang ini membahas perkembangan kognitif, sosial, emosional, moral, dan bahasa peserta didik sekolah dasar. Mahasiswa dapat meneliti kesiapan belajar,

motivasi, minat belajar, kepercayaan diri, interaksi sosial, atau faktor psikologis yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa.

i. Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar

Kajian ini diarahkan pada pembelajaran bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus atau keberagaman kemampuan belajar. Topik dapat mencakup strategi pembelajaran inklusif, adaptasi media, peran guru dalam kelas inklusif, pendampingan peserta didik, atau pemenuhan kebutuhan belajar yang beragam.

j. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Bidang ini membahas analisis kurikulum, perencanaan pembelajaran, modul ajar, bahan ajar, lembar kerja peserta didik, dan perangkat evaluasi. Mahasiswa dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik sekolah dasar.

k. Teknologi Pembelajaran di Sekolah Dasar

Kajian ini berkaitan dengan penggunaan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Topik dapat berupa penggunaan aplikasi pembelajaran, platform digital, multimedia interaktif, pembelajaran berbasis video, atau integrasi teknologi sederhana dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Program Vokasi

Program Vokasi memiliki karakteristik keilmuan yang menekankan pada penguasaan keterampilan terapan, kemampuan praktik, pemecahan masalah nyata, serta kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Tugas akhir pada program vokasi diarahkan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berbasis pada kajian praktis, studi kasus, pengamatan lapangan, praktik laboratorium, atau penerapan keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan profesi dan masyarakat.

Mahasiswa Program Vokasi dapat menyusun tugas akhir dalam bentuk karya tulis ilmiah atau publikasi ilmiah pada jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6. Topik tugas akhir harus memiliki relevansi dengan kompetensi vokasional, kebutuhan pelayanan, perkembangan bidang keahlian, serta standar praktik yang berlaku.

1. Program Studi D3 Farmasi

Program Studi D3 Farmasi memiliki ruang lingkup kajian yang berkaitan dengan pelayanan kefarmasian, pengelolaan obat, farmasi komunitas, farmasi klinik dasar, formulasi sediaan, teknologi farmasi sederhana, farmakognosi, obat tradisional, serta

praktik kefarmasian yang menunjang pelayanan kesehatan. Tugas akhir pada program studi ini diarahkan untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu farmasi secara praktis, ilmiah, aman, dan bertanggung jawab. Bidang kajian tugas akhir pada Program Studi D3 Farmasi dapat meliputi:

a. Pelayanan Kefarmasian

Kajian ini mencakup kegiatan pelayanan obat kepada pasien, pemberian informasi obat, edukasi penggunaan obat, kepatuhan minum obat, serta peran tenaga teknis kefarmasian dalam mendukung pelayanan kesehatan. Topik dapat berupa evaluasi pelayanan informasi obat, tingkat pemahaman pasien terhadap penggunaan obat, kepatuhan penggunaan obat, atau kualitas pelayanan kefarmasian di apotek, klinik, puskesmas, atau fasilitas kesehatan lainnya.

b. Pengelolaan Obat dan Perbekalan Farmasi

Bidang ini berfokus pada proses perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, pencatatan, dan pelaporan obat. Mahasiswa dapat meneliti kesesuaian penyimpanan obat, pengendalian stok, obat kedaluwarsa, pengelolaan obat rusak, ketersediaan obat, atau sistem administrasi perbekalan farmasi.

c. Farmasi Komunitas

Kajian farmasi komunitas membahas praktik kefarmasian yang berkaitan langsung dengan masyarakat. Topik dapat mencakup penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas, swamedikasi, penggunaan antibiotik, pemahaman masyarakat terhadap obat generik, perilaku pembelian obat, atau edukasi penggunaan obat secara rasional. Bidang ini mencakup kajian penggunaan obat pada pasien dalam konteks pelayanan kesehatan dasar. Mahasiswa dapat membahas evaluasi penggunaan obat pada penyakit tertentu, potensi interaksi obat, kepatuhan terapi, penggunaan obat pada kelompok khusus, atau identifikasi masalah penggunaan obat berdasarkan data yang tersedia.

d. Teknologi Sediaan Farmasi

Kajian ini berkaitan dengan pembuatan dan pengujian sediaan farmasi sederhana. Topik dapat berupa formulasi tablet, kapsul, salep, krim, gel, sirup, suspensi, atau sediaan topikal lainnya. Mahasiswa dapat meneliti pengaruh variasi

bahan tambahan terhadap sifat fisik sediaan, stabilitas sederhana, daya sebar, pH, viskositas, waktu hancur, atau parameter mutu lain sesuai jenis sediaan. Bidang ini membahas penerapan teknologi sederhana dalam proses pembuatan, pengemasan, penyimpanan, atau pengujian sediaan farmasi. Topik dapat mencakup teknik ekstraksi sederhana, proses pencampuran bahan, evaluasi kemasan, stabilitas penyimpanan, atau pengembangan produk farmasi skala laboratorium.

e. Farmakognosi dan Obat Tradisional

Kajian farmakognosi berhubungan dengan pemanfaatan bahan alam sebagai sumber bahan obat atau produk kesehatan. Mahasiswa dapat meneliti identifikasi simplisia, karakterisasi bahan alam, skrining fitokimia sederhana, ekstraksi tanaman obat, atau potensi bahan alam sebagai bahan aktif dalam sediaan sederhana. Bidang ini mencakup kajian penggunaan, formulasi, keamanan, dan pemahaman masyarakat terhadap obat tradisional atau produk herbal. Topik dapat berupa pola penggunaan jamu, pengetahuan masyarakat tentang obat herbal, formulasi sediaan herbal, evaluasi mutu sederhana produk herbal, atau edukasi penggunaan obat tradisional yang aman.

f. Analisis Farmasi Dasar

Kajian ini membahas pengujian atau identifikasi bahan farmasi dengan metode sederhana yang sesuai dengan kompetensi diploma. Topik dapat mencakup uji organoleptik, uji pH, uji kadar sederhana, uji cemaran tertentu sesuai fasilitas, identifikasi bahan, atau evaluasi kualitas produk farmasi berdasarkan parameter yang relevan.

g. Keamanan Penggunaan Obat

Bidang ini berkaitan dengan pemantauan dan edukasi penggunaan obat yang aman. Mahasiswa dapat meneliti pengetahuan masyarakat tentang efek samping obat, penggunaan obat tanpa resep, penyimpanan obat di rumah, penggunaan antibiotik yang tidak tepat, atau perilaku masyarakat dalam membuang obat kedaluwarsa.

h. Manajemen Apotek dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Kajian ini mencakup aspek administrasi, pelayanan, pengelolaan persediaan, pencatatan, dan kepuasan pasien di fasilitas kefarmasian. Topik dapat berupa evaluasi sistem pelayanan apotek, kepuasan pelanggan, kelengkapan administrasi resep, pengelolaan stok obat, atau penerapan standar pelayanan kefarmasian.

Ketentuan khusus pada Program Studi D3 Farmasi harus tetap memperhatikan aspek keamanan, etika, dan kelayakan prosedur. Apabila tugas akhir melibatkan responden, data pasien, fasilitas kesehatan, bahan biologis, atau pengujian tertentu, mahasiswa wajib memperoleh izin yang diperlukan dan menjaga kerahasiaan data sesuai dengan ketentuan akademik dan etika penelitian.

BAB IX
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pedoman penulisan tugas akhir ini disusun sebagai acuan akademik bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, program studi, fakultas, program vokasi, dan unit terkait di lingkungan Universitas Mangku Wiyata. Pedoman ini memuat ketentuan umum, persyaratan akademik dan administratif, sistematika penulisan, ketentuan teknis, etika akademik, mekanisme pembimbingan, seminar, ujian, penilaian, serta ketentuan khusus sesuai karakteristik fakultas dan program studi.

Dengan adanya pedoman ini, pelaksanaan tugas akhir diharapkan dapat berjalan secara tertib, terarah, dan memenuhi standar mutu akademik yang berlaku. Tugas akhir, baik dalam bentuk skripsi, karya tulis ilmiah, maupun publikasi karya ilmiah pada jurnal terindeks SINTA minimal SINTA 6, harus disusun berdasarkan prinsip keilmuan, kejujuran akademik, orisinalitas, relevansi bidang kajian, dan tanggung jawab ilmiah.

Pedoman ini juga diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang bermutu, bermanfaat, dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Melalui penyusunan tugas akhir yang sistematis dan bertanggung jawab, Universitas Mangku Wiyata berupaya memperkuat budaya akademik serta meningkatkan kontribusi institusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, kesehatan, dan bidang keilmuan lainnya.

B. Ketentuan Perubahan

Pedoman penulisan tugas akhir ini dapat ditinjau dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan akademik universitas, dinamika keilmuan, perubahan kurikulum, serta ketentuan peraturan yang berlaku. Perubahan terhadap pedoman dilakukan untuk menjaga kesesuaian, relevansi, dan mutu pelaksanaan tugas akhir di lingkungan Universitas Mangku Wiyata.

Setiap perubahan, penambahan, atau penyesuaian terhadap isi pedoman ini ditetapkan melalui mekanisme resmi yang berlaku di universitas. Fakultas, program vokasi, dan program studi dapat mengusulkan ketentuan teknis tambahan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan umum dalam pedoman ini dan tetap mengacu pada kebijakan akademik Universitas Mangku Wiyata.

Hal-hal yang belum diatur secara khusus dalam pedoman ini akan ditetapkan kemudian melalui keputusan atau kebijakan resmi universitas, fakultas, program vokasi, atau program studi sesuai dengan kewenangannya. Dengan demikian, pedoman ini bersifat mengikat sebagai acuan utama, namun tetap memungkinkan penyesuaian secara akademik sesuai kebutuhan kelembagaan dan perkembangan bidang ilmu.

Lampiran 1. Format Cover

JUDUL SKRIPSI / KTI

Ditulis dengan huruf kapital, singkat, jelas, dan mencerminkan fokus penelitian

SKRIPSI / KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana / Ahli Madya
pada Program Studi [Nama Program Studi]

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa
NIM: [Nomor Induk Mahasiswa]

PROGRAM STUDI [NAMA PROGRAM STUDI]
FAKULTAS [NAMA FAKULTAS]
UNIVERSITAS MANGKU WIYATA
[KOTA]
[TAHUN]

Lampiran 2. Format Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas akhir dengan judul:

[Judul Tugas Akhir]

disusun oleh:

Nama Mahasiswa	: [Nama Mahasiswa]
NIM	: [Nomor Induk Mahasiswa]
Program Studi	: [Nama Program Studi]
Fakultas/Program	: [Nama Fakultas/Program Vokasi]
Jenjang	: [S1/D3]
Bentuk Tugas Akhir	: [Skripsi/Karya Tulis Ilmiah/Publikasi Ilmiah]

telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan pada tahap [seminar proposal/ujian tugas akhir/validasi publikasi ilmiah] sesuai dengan ketentuan akademik Universitas Mangku Wiyata.

[Kota], [Tanggal Bulan Tahun]

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
[Nama Dosen Pembimbing I] NUPTK: [Nomor NUPTK Dosen]	**[Nama Dosen Pembimbing II]** NUPTK: [Nomor NUPTK Dosen]
Koordinator Program Studi [Nama Program Studi]	Dekan / Direktur [Fakultas / Program]
[Nama Koordinator Program Studi] NUPTK: [Nomor NUPTK Dosen]	**[Nama Dekan / Direktur]** NUPTK: [Nomor NUPTK Dosen]

Lampiran 3. Format Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul:

[Judul Tugas Akhir]

disusun oleh:

Nama Mahasiswa	: [Nama Mahasiswa]
NIM	: [Nomor Induk Mahasiswa]
Program Studi	: [Nama Program Studi]
Fakultas/Program	: [Nama Fakultas/Program Vokasi]
Jenjang	: [S1/D3]
Bentuk Tugas Akhir	: [Skripsi/Karya Tulis Ilmiah/Publikasi Ilmiah]

telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Universitas Mangku Wiyata pada:

Hari/Tanggal	: [Hari, Tanggal Bulan Tahun]
Waktu	: [Waktu Pelaksanaan]
Tempat	: [Tempat Pelaksanaan]

Tim Penguji:

Penguji I,	Penguji II,
[Nama Dosen Penguji I]	**[Nama Dosen Penguji II]**
NUPTK: [Nomor NUPTK Dosen]	NUPTK: [Nomor NUPTK Dosen]

Mengetahui,

Koordinator Program Studi [Nama Program Studi]	Dekan / Direktur [Fakultas / Program]
[Nama Koordinator Program Studi]	**[Nama Dekan / Direktur]**
NUPTK: [Nomor NUPTK Dosen]	NUPTK: [Nomor NUPTK Dosen]

Lampiran 4. Format Surat Pernyataan Keaslian Karya

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	[Nama Mahasiswa]
NIM	:	[Nomor NUPTK Mahasiswa]
Program Studi	:	[Nama Program Studi]
Fakultas / Program	:	[Nama Fakultas/Program]
Jenjang	:	[S1/D3]

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

[Judul Tugas Akhir]

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan disusun berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Seluruh sumber, baik berupa kutipan langsung maupun tidak langsung, telah dicantumkan secara benar sesuai dengan ketentuan sitasi dan daftar pustaka.

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak mengandung unsur plagiarisme, fabrikasi data, falsifikasi data, duplikasi karya, atau pelanggaran etika akademik lainnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Mangku Wiyata.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab..

[Kota], [Tanggal Bulan Tahun]
Yang membuat pernyataan,

Meterai Rp10.000

[Nama Mahasiswa]
NIM: [Nomor Induk Mahasiswa]

Lampiran 5. Format Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

[Nama Mahasiswa]. [Tahun]. [Judul Tugas Akhir]. [Skripsi/Karya Tulis Ilmiah]. Program Studi [Nama Program Studi], [Nama Fakultas/Program Vokasi], Universitas Mangku Wiyata. Pembimbing: [Nama Dosen Pembimbing].

Abstrak ditulis secara ringkas, padat, dan mencerminkan keseluruhan isi tugas akhir. Abstrak memuat latar belakang singkat, tujuan penelitian atau kajian, metode yang digunakan, hasil utama, serta kesimpulan. Abstrak tidak memuat kutipan, tabel, gambar, atau uraian yang terlalu panjang. Jumlah kata dalam abstrak disesuaikan dengan ketentuan program studi, fakultas, atau universitas. Ditulis maksimal 250 kata.

Kata kunci: [kata kunci 1], [kata kunci 2], [kata kunci 3], [kata kunci 4], [kata kunci 5]

Lampiran 6. Format *Abstract English*

ABSTRACT

[Student Name]. [Year]. [Title of Final Project]. [Undergraduate Thesis/Scientific Paper]. Study Program of [Study Program Name], [Faculty/Vocational Program], Universitas Mangku Wiyata. Supervisor: [Supervisor Name].

[The abstract in English is written here. It should represent the Indonesian abstract accurately and use formal academic English.]

Keywords: [keyword 1], [keyword 2], [keyword 3], [keyword 4], [keyword 5]

Lampiran 7. Format Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : [Nama Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan]
Jabatan : [Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan]
NUPTK : [Nomor NUPTK]

menerangkan bahwa tugas akhir mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : [Nama Mahasiswa]
NIM : [Nomor Induk Mahasiswa]
Program Studi : [Nama Program Studi]
Fakultas/Program : [Nama Fakultas/Program Vokasi]
Judul Tugas Akhir : [Judul Tugas Akhir]
Bentuk Tugas Akhir : [Skripsi/Karya Tulis Ilmiah/Publikasi Ilmiah]

telah melalui pemeriksaan kemiripan naskah menggunakan perangkat pemeriksa kemiripan yang ditetapkan atau diakui oleh Universitas Mangku Wiyata.

Hasil pemeriksaan kemiripan naskah:

Nama Perangkat Pemeriksa : [Nama Perangkat]
Tanggal Pemeriksaan : [Tanggal Bulan Tahun]
Persentase Kemiripan : [Persentase] %
Batas Maksimal Kemiripan : [Persentase] %
Status : [Memenuhi ketentuan bebas plagiarisme]

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, naskah tugas akhir dinyatakan **memenuhi ketentuan bebas plagiarisme dan dapat diproses ke tahap berikutnya.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

[Kota], [Tanggal Bulan Tahun]
Mengetahui,

Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan,

Koordinator Program Studi [Nama Program Studi],

[Nama Pejabat Berwenang]
NUPTK: [Nomor NUPTK]

[Nama Koordinator Program Studi]
NUPTK: [Nomor NUPTK]